

**PENINGKATAN KUALITAS HAFALAN KOSAKATA BAHASA ARAB
DENGAN MEDIA PERMAINAN TEKA TEKI SILANG
(STUDI EKSPERIMEN PADA SISWA KELAS X DI MA ALI MAKSUM)**

TAHUN AJARAN 2016/2017



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd)**

Disusun Oleh:

**Mahrus Ali Wardana
12420113**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2016

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mahrus Ali Wardana
NIM : 12420113
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini **tidak terdapat karya serupa yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain**, dan skripsi saya ini adalah hasil karya saya sendiri dan bukan meniru dari hasil karya orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Terima kasih.

Yogyakarta, 22 Agustus 2016

Yang Menyatakan,


The stamp contains the text: "MELAKUKAKAN", "KETERANGAN", "6000", and "UIN SUNAN KALIJAGA".
Mahrus Ali Wardana
NIM.12420113

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Saudara Mahrus Ali Wardana

Lamp :-

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Mahrus Ali Wardana

NIM : 12420113

Judul Skripsi : PENINGKATAN HAFALAN KOSAKATA BAHASA ARAB
DENGAN MEDIA PERMAINAN TEKA TEKI SILANG
(Studi Eksperimen Pada Siswa Kelas X Di MA ALI MAKSUM
YOGYAKARTA Tahun Ajaran 2016/2017)

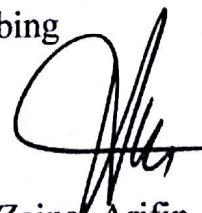
sudah dapat diajukan kembali Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 22 Agustus 2016

Pembimbing



Drs. H. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag
NIP. 19621025 199103 1 005



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B.109/UTN.02/DT/PP.09/08/2016

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : "Peningkatan Kualitas Hafalan Kosakata Bahasa Arab Dengan Media Permainan Teka Teki Silang (Studi Eksperimen Pada Siswa Kelas X Di MA Ali Maksum) Tahun Ajaran 2016/2017"

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

Nama : Mahrus Ali Wardana

NIM : 12420113

Telah dimunaqasyahkan pada : Rabu, 31 Agustus 2016

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang

Dr. H. Zainal Arifin A., M.Ag

NIP. 19621025 199103 1 005

Penguji I

Drs. Dudung Hamdun, M.Si

NIP. 19660305 199403 1 003

Penguji II

Dr. H. Maksudin, M.Ag

NIP. 19600716 199103 1 001

Yogyakarta, 05 SEP 2016

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

DEKAN



Dr. Ahmad Arifi, M. Ag.

NIP. 19661121 199203 1 002

**PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Mahrus Ali Wardana
NIM : 12420113
Semester : VIII
Jurusan/Program Studi : PBA
Judul skripsi/Tugas Akhir : PENINGKATAN HAFALAN KOSAKATA BAHASA ARAB DENGAN MEDIA PERMAINAN TEKA TEKI SILANG (Studi Eksperimen Pada Siswa Kelas X Di MA Ali Maksum Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017)

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
	Judul		ditambah : peningkatan kualitas Hafalan.
	Tata Tulis		Perbaiki salah cetak

Tanggal selesai revisi:
..... 20...

Tanggal Munaqasyah :
Yogyakarta, 31 Agustus 2016

Mengetahui :
Pembimbing/Ketua Sidang

Drs. H. Zainal Arifin A., M.Ag.
NIP : 19621025 199103 1 005
(setelah Revisi)

Yang menyerahkan
Pembimbing/Ketua Sidang

Drs. H. Zainal Arifin A., M.Ag.
NIP : 19621025 199103 1 005
(setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang.



PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Mahrus Ali Wardana
 NIM : 12420113
 Semester : VIII
 Jurusan/Program Studi : PBA
 Judul skripsi/Tugas Akhir : PENINGKATAN HAFALAN KOSAKATA BAHASA ARAB DENGAN MEDIA PERMAINAN TEKA TEKI SILANG (Studi Eksperimen Pada Siswa Kelas X Di MA Ali Maksum Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017)

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
1	Cover		Perbaikan tata tulis
2	Bab IV. Penutup		Simpulan supaya diumatkan kembali

Tanggal selesai revisi:
 16 Sept 2016
 Mengetahui:
 Penguji II

Tanggal Munaqasyah:
 Yogyakarta, 31 Agustus 2016

Yang menyerahkan
 Penguji II

Dr. H. Maksudin, M.Ag.
 NIP : 19600716 199103 1 001
 (setelah Revisi)

Dr. H. Maksudin, M.Ag.
 NIP : 19600716 199103 1 001
 (setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang.



PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Mahrus Ali Wardana
 NIM : 12420113
 Semester : VIII
 Jurusan/Program Studi : PBA
 Judul skripsi/Tugas Akhir : PENINGKATAN HAFALAN KOSAKATA BAHASA ARAB DENGAN MEDIA PERMAINAN TEKA TEKI SILANG (Studi Eksperimen Pada Siswa Kelas X Di MA Ali Maksum Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017)

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
1	Kata Pengantar		Nama Deban - Gelar. Pembimbing.
2	Daftar Muekhl.		di depan dengan judul - kemudian.
3		19, 48, 54 58, 80, 84	kemudian. judul (Desig judul) dan - Revisi. di tulis syon & tdk di pital. kan halaman.
4	Kemugul.		di Buat secara kugul yang menyep. kan kemugul. (Carikan Kugulore)
5	Daftar Muekhl.		Syon dan pada buku kugulore. di tulis pada syon, antara buku dan syon.

Tanggal selesai revisi :
 20...

Tanggal Munaqasyah :
 Yogyakarta, 31 Agustus 2016

Mengetahui :
 Penguji I

Yang menyerahkan
 Penguji I

Drs. Dudung Hamdun, M.Si.
 NIP. : 19660305 199403 1 003
 (setelah Revisi)

Drs. Dudung Hamdun, M.Si.
 NIP. : 19660305 199403 1 003
 (setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang.

MOTTO

خير الناس أنفعهم للناس

Sebaik-baik manusia diantaramu adalah yang paling banyak memberi manfaat bagi orang lain.¹

¹ Diriwayatkan oleh Imam Thabrani, al-Mu'jam al-Ausath, jld. 5, hlm. 127

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan untuk:

Kedua Orang tua saya dan

Almamater tercinta

Jurusan Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

تجريد

محروس على وردنا ، ترقية المفردات بوسيلة لعبة الكلمات المتقاطعة (دراسة تجريبية لطلاب في الصفّ العاشر بمدرسة على معصوم يوكياكرتا العالية الحكومية الإسلامية). البحث يوكياكرتا. قسم تعليم اللغة العربية بكلية العلوم التربوية و تأهيل المعلمين جامعة سو نان كاليجاكا الإسلامية الحكومية 2016.

وغرض هذا البحث لمعرفة تطبيق تعليم مفردات اللغة العربية باستخدام وسيلة لعبة الكلمات المتقاطعة و ترقية رغبة الطلاب و تحصيل تعليم المفردات اللغة العربية باستخدام وسيلة لعبة الكلمات المتقاطعة لطلاب الصف العاشر في المدرسة بنتول على معصوم يوكياكرتا العالية الحكومية الإسلامية.

وأما جنس هذا البحث فهو بحث علمي ميداني كمي قام به في المدرسة على معصوم يوكياكرتا العالية الحكومية الإسلامية ، وأما طريقة البحث فبإستخدام الطريقة التجريبية. و استخدام التحليل الكمي الذي يفترض بأن الظواهر الملحوظة تقاس في شكل عددي. و طريقة جمع البيانات التي تجرى عليها الباحثة طريقة الاختبار و الملاحظة و المقابلات و الوثائق.

النتيجة من هذا البحث دلت أنّ هناك فرق هام في نتيجة الطلاب في فهم المفردات بين فصل المراقبة و فصل التجربة ، لأنّ النتيجة الأخيرة من فصل المراقبة هي 72،75 و فصل التجربة هي 83،89. أما إختبار "t" القيمة بعد الإختبار في مجموعة التجربة تحصل على قيمة معنوية $0,05 < 0,010$ والمراد أنّ هناك ترقية معنوية في نتيجة تعلم الطلاب في مجموعة التجربة. الخلاصة من هذا البحث أنّ هناك فرق هام بين الطلاب الذين إستعملوا وسيلة اللعبة الكلمات المتقاطعة والطلاب الذين ما إستعملوا وسيلة اللعبة الكلمات المتقاطعة. لذلك من هذه الواقعة عرفنا أنّ الوسيلة اللّعب التربويّة "المزوّجة" ممكن إستعمالها في تنمية نتيجة الطلاب في تعليم المفردات.

الكلمات المفاتيحية : وسيلة، اللّعب الكلمات المتقاطعة، المفردات

ABSTRAK

MAHRUS ALI WARDANA. Peningkatan Kualitas Hafalan Kosakata Dengan Media Permainan Teka-Teki Silang (Studi Eksperimentasi Pada Siswa Kelas X MA Ali MaksuM Yogyakarta). Skripsi Yogyakarta : Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga 2016.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran kosakata Bahasa Arab dengan menggunakan media permainan teka-teki silang dan untuk mengetahui adanya peningkatan kosakata bahasa Arab dengan menggunakan media permainan teka-teki silang pada siswa kelas X MA Ali MaksuM Bantul Yogyakarta.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat kuantitatif, yang dilaksanakan di MA Ali MaksuM Yogyakarta, sedangkan jenis penelitiannya adalah eksperimen. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang bertitik tolak dari anggapan bahwa semua gejala yang diamati dapat diukur dalam bentuk angka. Metode pengumpulan data dilakukan dengan metode tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen. Perbedaan ini dapat dilihat dari skor rata-rata *posttest* kelompok kontrol sebesar 75,72 sedangkan nilai *posttest* kelompok eksperimen sebesar 89,83. Sedangkan uji t nilai *posttest* kelompok eksperimen menghasilkan nilai sig.(2-tailed) $0,010 < 0,05$ yang artinya terdapat peningkatan yang signifikan pada hasil belajar siswa kelompok eksperimen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan peningkatan kosakata antara kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen. Maka media permainan teka-teki silang dapat digunakan sebagai solusi alternatif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran kosakata Bahasa Arab.

Kata kunci : media permainan, teka-teki silang, kosakata.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur senantiasa dipanjatkan kepada zat yang Maha Rahman dan Rahim, Allah SWT, teriring shalawat dan salam selalu tercurah-limpahkan kepada Sang Revolusioner Islam, Nabi Muhammad SAW yang dalam setiap langkahnya menjadi panutan bagi kita untuk senantiasa bergerak menuju pencerahan. Atas berkat rahmat Allah SWT penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ***“Peningkatan kualitas hafalan kosakata bahasa arab dengan media permainan tek-teki silang kelas X MA Ali Maksum Yogyakarta (Studi Eksperimen Pada Siswa Kelas X Di Ma Ali Maksum Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017).***

Tidak lupa penulis sampaikan terima kasih kepada segenap pihak yang telah membantu dan melancarkan kegiatan penelitian ini. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada::

1. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag. sebagai Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
2. Bapak Drs. Ahmad Rodli M.S.I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab.
3. Bapak Dr. H. Zainal Arifin Ahmad M. Ag, selaku pembimbing skripsi, yang telah memberikan banyak wawasan, arahan, masukan, bimbingan, kritik, dan saran, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir.
4. Bapak Drs. Syamsuddin Asrofi M.M selaku dosen penasehat akademik yang telah membimbing selama kuliah di kampus tercinta ini

5. Pihak Madrasah Ali MAksum, Ustadz Hilmy Muhammad, M.Ag sebagai Kepala Madrasah yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian.
6. Ustad Abdur Rosyid, selaku ustad pengampu Bahasa Arab yang telah, membantu penulis dalam menyusun skripsi ini.
7. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Pendidikan, Khususnya yang ada di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab.
8. Salam kasih sayang pada kedua orang tuaku (Aba dan Umi) yang selalu memberikan do'a, motivasi dan dukungan, kalian adalah hidupku.
9. Siswa kelas X A dan X B yang telah bersedia menjadi subjek penelitian, mendukung dan membantu penulis dalam menyusun skripsi ini.
10. Teman-temanku seperjuangan mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, khususnya Teman-teman Pendidikan Bahasa Arab Angkatan 2012 (MUNASIB) yang selalu di hati.
11. Teman-temanku, kelas D Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah menjadi keluarga pertama di UIN Sunan Kalijaga. Terimakasih untuk semangat dan bantuannya.
12. Teman-temanku, Syahida, Munifah, Naufal, Rohmah yang turut serta membantu dengan motivasi dan arahnya dalam penyusunan skripsi ini.

13. Temanku Muhammad Utama dan Keluarganya yang telah membantu menyediakan fasilitas dalam tersusunnya skripsi ini.

14. Semua pihak yang telah berjasa dalam penelitian skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Pada kesempatan ini penulis juga memohon maaf apabila dalam melaksanakan penelitian ini penulis melakukan banyak kesalahan baik disengaja atau tidak disengaja. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak khususnya bagi diri penyusun, Madrasah, Mahasiswa, dan para pembaca pada umumnya, semoga Allah membalas amal baik kita semua.

Yogyakarta, 19 Agustus 2016

Penyusun

Mahrus Ali Wardana
12420113

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No. 158 Tahun 1987 dan nomor. 0543 b/U/1987. Di bawah ini adalah daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

1. Konsonan Tunggal

No	Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
1	أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
2	ب	B ’	B	Be
3	ت	T	T	Te
4	ث			Es titik di atas
5	ج	J m	J	Je
6	ح	H ’		Ha titik di bawah
7	خ	Kh ’	Kh	Ka dan Ha
8	د	Dal	D	De
9	ذ	al		Zet titik di atas
10	ر	R ’	R	Er
11	ز	Zai	Z	Zet
12	س	S n	S	Es
13	ش	Sy n	Sy	Es dan Ye
14	ص	d		Es titik di bawah
15	ض	D d		De titik di bawah
16	ط	T ’		Te titik di bawah
17	ظ	Z ’		Zet titik di bawah
18	ع	‘Ayn	...’...	Koma terbalik (di atas)
19	غ	Gayn	G	Ge
20	ف	F ’	F	Ef
21	ق	Q f	Q	Qi
22	ك	K f	K	Ka
23	ل	L m	L	El
24	م	M m	M	Em
25	ن	N n	N	En
26	و	Waw	W	We
27	ه	H ’	H	Ha
28	ء	Hamzah	...’...	Apostrof
29	ي	Ya	Y	Ye

a. Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya adalah:

1) fat h dilambangkan dengan a:

Contoh: ditulis araba

2) Kasrah dilambangkan dengan i:

Contoh: فهم ditulis fahima

3) ammah dilambangkan dengan u:

Contoh: ditulis kutiba

b. Vokal rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang dilambangkan berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

1) Fat h + Y ' mati ditulis ai:

Contoh: أيديهم ditulis aid him

2) Fat h + Wawu mati ditulis au:

Contoh: ditulis taur t

c. Vokal panjang

Vokal panjang dalam bahasa Arab disebut maddah yaitu harakat dan huruf, transliterasinya adalah:

1) Fat h + alif, ditulis (dengan garis diatas)

Contoh: جاهلية ditulis j hiliyyah

2) Fat h + alif maq r ditulis (dengan garis diatas)

Contoh: يسعى ditulis yas'

3) Fat h + y mati ditulis (dengan garis diatas)

Contoh: مجيد ditulis maj d

4) ammah + wawu mati ditulis (dengan garis diatas)

Contoh: ditulis fur d

5. Kata sandang

Kata sandang dalam penulisan arab dilambangkan dengan huruf alif dan lam (). Namun dalam sistem transliterasi ini kata sandang dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyah*.

a. Bila diikuti oleh huruf *qamariyah* ditulis al-

Contoh: ditulis Al-qur' n

b. Bila diikuti oleh huruf *syamsiyah* ditulis as-

Contoh: ditulis As-sunnah

6. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan tanda apostrof, namun hanya berlaku bagi hamzah yang berada di tengah dan akhir saja. Bila hamzah itu terletak di awal kata, maka ia tidak dilambangkan, tetapi ditransliterasikan dengan huruf a atau i atau u sesuai dengan harakat hamzah di awal kata tersebut.

Contoh: ditulis Al-M '

تأويل ditulis Ta'wil

ditulis Amr

7. Huruf besar

Meskipun dalam system tulisan arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf kapital tersebut digunakan juga. Penggunaan yang berlaku seperti dalam EYD, diantara huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri, dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut.

8. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya

Contoh:

اهل السنة

ditulis

Zawi al-fur

ditulis

Ahl as-sunnah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL SKRIPSI	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xi
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Kajian Pustaka.....	8
F. Landasan Teori.....	10
G. Hipotesis	27
H. Metodologi Penelitian	28
I. Sistematika Penulisan	36
BAB II GAMBARAN UMUM	38
A. Letak Geografis	38
B. Sejarah singkat MA Ali Maksum.....	39
C. Periodisasi Kepemimpinan.....	40
D. Visi, Misi dan Tujuan.....	42
E. Profil Madrasah	43
F. Struktur Organisasi.....	45
G. Guru dan Karyawan.....	47
H. Sarana dan Prasarana.....	53
BAB III ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	56
A. Deskripsi Objek.....	56
B. Prosedur Penelitian.....	58

C. Pengkajian Instrumen	80
D. Deskripsi Data	83
E. Analisis Data	84
F. Pembahasan Hasil Penelitian.....	90
BAB IV PENUTUP	93
A. Kesimpulan.....	93
B. Saran-saran	94
C. Kata Penutup	95

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

CURICULUM VITAE



Daftar Tabel

Tabel 1.1	Format <i>Pretest-Posttest Control Group Design</i>	31
Tabel 2.1	Daftar Guru Ma Ali Maksum	44
Tabel 2.2	Daftar Siswa Ma Ali Maksum	47
Tabel 2.3	Daftar Sarana Dan Prasarana Ma Ali Maksum.....	48
Tabel 2.4	Daftar Fasilitas Penunjang Siswa Ma Ali Maksum	50
Tabel 3.1	Data Kelompok Eksperimen Kelas X A.....	56
Tabel 3.2	Data Kelompok Kontrol Siswa Kelas X B	57
Tabel 3.3	Jadwal Prosedur Penelitian	58
Tabel 3.4	Data Latar Belakang Pendidikan Siswa	60
Tabel 3.5	Kisi-Kisi Soal Validitas Kemampuan Peningkatan Kosakata	80
Tabel 3.6	Validitas Empiris Soal	81
Tabel 3.7	Uji Realibilitas Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol	83
Tabel 3.8	Hasil Deskripsi Data Statistik.....	84
Tabel 3.9	Hasil Uji Normalitas Data <i>Pretest</i>	85
Tabel 3.10	Hasil Uji Normalitas Data <i>Posttest</i>	86
Tabel 3.11	Hasil Uji Homogenitas Data <i>Pretest</i>	87
Tabel 3.12	Uji Homogenitas Data <i>Posttest</i>	88
Tabel 3.13	Tabel Uji T.....	89
Tabel 3.14	Hasil Uji Independent <i>T-Test</i>	90

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam era globalisasi ini bahasa mempunyai peran yang sangat penting, terlebih fungsi bahasa sebagai alat komunikasi. Bahasa Arab sekarang ini sebagai salah satu bahasa internasional, sangat penting sekali untuk dikuasai. Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa yang digunakan secara luas dalam segala aspek kehidupan terlebih bagi umat Islam.

Menyadari betapa pentingnya bahasa Arab dikalangan umat Islam, maka pembelajaran bahasa Arab sedini mungkin harus diterapkan di sekolah-sekolah/madrasah-madrasah yang merupakan salah satu upaya peningkatan kompetensi individu dalam pembelajaran bahasa Arab. Mengingat ke depan persaingan yang dihadapi dengan bangsa lain maka tamatan suatu sekolah selain harus mempunyai kompetensi produktif juga harus mempunyai kompetensi bahasa, salah satunya bahasa Arab. Sehingga perlu adanya pembelajaran bahasa Arab yang maksimal.

Pembelajaran lebih banyak melatih siswa untuk melakukan latihan-latihan tertulis dan menghafalkan kata atau tata bahasa Arab, bahkan ada siswa yang takut ketika ada pelajaran bahasa Arab karena merasa tidak bisa, ada juga yang menjadi malas karena hanya disuruh membaca dan menerjemahkan, jadi siswa menjadi kurang aktif di dalam pembelajaran.

Untuk mengatasi hal tersebut, maka perlu strategi pembelajaran bahasa Arab yang mendorong siswa aktif dalam pembelajaran bahasa Arab yaitu salah satunya dengan media pembelajaran bahasa Arab. Dengan adanya media yang menarik dan menyenangkan siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran bahasa Arab terutama pada taraf penguasaan kosakata.

Kosakata memiliki peranan yang sangat penting berkenaan dengan kemampuan anak dalam menangkap atau memahami ide yang disampaikan oleh pembicara untuk meningkatkan mutu belajar. Haruslah kita sadari bahwa tujuan utama pengajaran kosakata adalah untuk mengembangkan minat para siswa pada kata. Pada siswa yang rasa ingin tahunya membara tentunya agak mudah memperkaya kosakata dan menjadi lebih bersifat mudah membeda-bedakan dan berfikir secara logis. Tidak jarang terjadi bahwa kesenangan membaca para siswa pudar karena kurangnya kosakata yang dimiliki. Masalah yang sering dihadapi karena terbatasnya alat atau media sebagai pembantu guru atau siswa, sehingga akan merasa lebih lambat menerima pelajaran dan bosan. Dengan perasaan seperti itu biasanya siswa akan mengambil tindakan dengan bermain, ngobrol dengan siswa sebangku, dan sebagainya. Tindakan seperti itu akan menjadikan siswa tidak konsentrasi pada pelajaran, membuat gaduhnya kelas dan akan mengganggu proses belajar mengajar. Padahal dalam pembelajaran yang baik tidak hanya dengan penyampaian kata saja, tapi

perlu juga adanya alat atau media dengan tujuan untuk memudahkan siswa dalam memahami pelajaran.

Ada beberapa faktor yang mungkin menyebabkan terciptanya kondisi siswa kurang aktif saat kegiatan pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab. Di antara faktor tersebut adalah: Rendahnya minat dan motivasi siswa, Metode pembelajaran yang digunakan kurang menarik, Kurang tersedianya alat bantu atau media pembelajaran, Paradigma sikap dan perilaku guru terhadap kegiatan pembelajaran yang tidak benar.

Selama ini guru belum bisa menggunakan media secara optimal dalam pembelajaran *mufradāt* dalam bahasa Arab, sehingga siswa kurang begitu antusias dalam menerima materi yang disampaikan oleh guru dan menyebabkan penguasaan *mufradāt* siswa kurang. Hal ini disebabkan karena guru kurang bervariasi dalam menggunakan materi untuk kegiatan pembelajaran. Di samping itu, guru tidak menggunakan media yang optimal sehingga hasil yang dicapai juga kurang memenuhi target yang diharapkan. Pembelajaran *mufradāt* dalam bahasa Arab dapat juga diberikan atau disampaikan dengan menggunakan media yang sesuai dengan sasaran. Adapun media yang digunakan, media permainan bahasa berupa teka-teki silang. Berkaitan dengan hal tersebut, penggunaan media teka-teki silang dapat digunakan sebagai salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan penguasaan *mufradāt* pada siswa.

Dari hasil wawancara peneliti dengan Bapak Abdur Rosyid, guru bahasa Arab di Madrasah Aliyah Ali Maksum Bantul Yogyakarta, beliau menyampaikan bahwa masih banyak kesulitan yang ditemukan dalam melaksanakan proses belajar mengajar bahasa Arab di Madrasah Aliyah tersebut. Hal ini tampak jelas dalam guru menyampaikan materi tentang pengenalan. *Mufradāt* merupakan kosakata dalam bahasa Arab. Ternyata meskipun sudah disampaikan secara berulang-ulang masih banyak siswa yang belum bisa hafal dan mengerti cara menyebutkan setiap kosakata tersebut, serta berdasarkan pengamatan penulis selama menjadi guru bahasa Arab disana ternyata masih dijumpai permasalahan pembelajaran yang sering muncul antara lain rendahnya minat belajar siswa, kurang aktifnya siswa di kelas, beraneka ragamnya kemampuan siswa dan belum nampaknya sikap siswa dalam berfikir kritis dan kreatif serta kemampuan kerja yang belum efektif. Rendahnya minat belajar siswa terlihat pada banyaknya siswa yang tidak mau mengerjakan PR yang diberikan guru, selain itu banyak siswa yang terkesan tidak tertarik dan bosan dengan Bahasa Arab. Oleh karena itu, perlu adanya peningkatan metode pembelajaran dan media yang dapat memberikan ketertarikan siswa untuk mempelajari bahasa Arab.

Usaha tersebut akan terwujud dalam suatu penelitian studi eksperimen dengan judul: **“Peningkatan Hafalan Kosakata Bahasa Arab Dengan Media Permainan TTS Di MA Ali Maksum Yogyakarta”**. Penelitian ini akan difokuskan pada model permainan TTS

(Teka – teki silang) dalam peningkatan kualitas kosakata bahasa Arab siswa kelas X di MA Ali Maksum tahun ajaran 2016/2017.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas. Rumusan masalah yang dikaji dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan media permainan teka-teki silang pada siswa kelas X MA Ali Maksum Yogyakarta?
2. Adakah perbedaan yang signifikan antara peningkatan kualitas hafalan kosakata siswa yang menggunakan media permainan teka-teki silang dan yang tidak menggunakan media permainan teka-teki silang dalam pembelajaran bahasa Arab?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan diatas, maka penelitian ini mempunyai tujuan yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan proses pembelajaran kosakata dengan menggunakan media teka-teki silang pada siswa kelas X MA Ali Maksum Yogyakarta.
2. Untuk menunjukkan ada atau tidaknya perbedaan kualitas peningkatan kosakata siswa setelah menggunakan media teka-teki silang (TTS) pada siswa kelas X semester I MA Ali Maksum Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian tentang pemanfaatan media teka-teki silang sebagai upaya peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab pada siswa kelas X

semester I MA Ali Maksum Yogyakarta.diharapkan dapat diperoleh manfaat secara teoritis dan praktis.

1. Manfaat teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pembelajaran kosakata dengan menggunakan media teka-teki silang, penelitian ini bermanfaat bagi perkembangan penelitian di Indonesia. Dapat juga diharapkan menambah khasanah pengetahuan pembelajaran kosakata dengan upaya peningkatan penguasaan kosakata dengan media teka-teki silang sehingga dapat memperbaiki mutu pendidikan dan meningkatkan kualitas hafalan kosakata dalam peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab.

2. Manfaat praktis

Manfaat secara praktis, penelitian ini dapat memberikan kontribusi upaya peningkatan kosakata dalam pembelajaran Bahasa Arab. Penelitian ini juga bermanfaat bagi guru, siswa, sekolah, dan peneliti dapat dilihat yaitu sebagai berikut:

- a) Bagi guru, peneliti dapat bermanfaat sebagai alternatif dalam pemilihan media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran kosakata sehingga proses belajar mengajar dapat diterima dengan senang dan bermakna. Selain itu penelitian ini juga dapat menjadi motivasi tersendiri bagi guru agar lebih memahami karakteristik siswa dan lingkungan sekolah, sehingga

dapat menentukan media pembelajaran yang menyenangkan untuk kompetensi dasar yang akan diajarkan kepada siswa.

- b) Bagi siswa, untuk belajar secara aktif dan serius tetapi tetap menyenangkan karena pembelajarannya menggunakan media teka-teki silang dapat memudahkan siswa dalam mengembangkan pikiran, gagasan-gagasan, ide-ide dalam meningkatkan penguasaan kosakata yang dikuasainya. Selain itu peneliti juga diharapkan dapat meningkatkan semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran kosakata bahasa Arab.
- c) Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan yang baik dalam rangka penyempurnaan kurikulum pendidikan sekolah khususnya untuk pembelajaran bahasa Arab. Mendapatkan pengalaman langsung dalam pelaksanaan pembelajaran peningkatan kosakata dengan menggunakan media teka-teki silang.
- d) Bagi peneliti, setelah penelitian ini diharapkan hasilnya dapat bermanfaat bagi peneliti sendiri dan bagi beberapa pihak. Manfaat dari peneliti meliputi: manfaat bagi peneliti diharapkan hasilnya dapat bermanfaat untuk mengembangkan teori pembelajaran, sehingga memperbaiki mutu pendidikan dan mempertinggi interaksi belajar mengajar terutama dalam pemanfaatan media teka-teki silang untuk meningkatkan ketrampilan penguasaan kosakata. Dengan adanya media teka-teki silang akan memberikan

daya tarik tersendiri kepada siswa saat belajar penguasaan kosakata bahasa Arab. Serta dapat meningkatkan ketrampilan mengingat dalam memperbanyak kosakata, dapat juga menciptakan kegiatan belajar mengajar yang menarik. Manfaat peneliti bagi siswa untuk meningkatkan kosakata yang diingat sehingga mempermudah dalam berkomunikasi bahasa Arab.

E. Kajian Pustaka

Penelitian tentang kosakata merupakan penelitian yang menarik dan penting. Hal ini dapat dibuktikan dari kenyataan bahwa kosakata memegang peranan penting dalam kegiatan berbahasa, dapat dijadikan salah satu bukti bahwa kosakata merupakan lahan yang menarik bagi para peneliti.

Penelitian Nurdiani yang berjudul "*Peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa kelas VIII SMPN 2 Majalangu-Watukumpul Pemalang dengan media Teta Teki Silang tahun ajaran 2006/ 2007*" menunjukkan hasil yang baik. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata hasil peningkatan penguasaan kosakata dengan menggunakan media teka-teki silang. Hasil nilai pra siklus adalah 54,4, pada siklus I mengalami peningkatan menjadi 41,18 %, pada siklus II skor rata-rata menjadi 75,65. Jadi, peningkatan dari pra siklus ke siklus II sebesar 83,8%.¹

¹ Nurdiani, *Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas VIII SMPN 2Majalangu-Watukumpul Pemalang dengan media Teta Teki Silang tahun ajaran 2006/2007*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2007

Kedua yang dilakukan oleh Titik Nuryati, dalam skripsinya yang berjudul "*Penggunaan Media Gambar dalam Pengajaran Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelompok B di TK IT Salman Al-Farisi Yogyakarta*",,, membahas tentang penggunaan media gambar untuk pengajaran kosakata pada usia awal dan untuk melihat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan media gambar dan yang tidak menggunakan media gambar. Perbedaan dari penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah objek penelitian. Subjek penelitian pada penelitian ini adalah siswa kelompok B di TK It.²

Ketiga, skripsi saudari Annis Kurniawati dengan judul "*Peran Penggunaan Media Flash Card dalam Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris (Vocabulary)*". Dalam skripsi tersebut dapat disimpulkan bahwa, penggunaan media *Flash card* bersifat menyenangkan dan menarik perhatian. Disamping itu siswa juga lebih antusias dalam mengikuti pelajaran dengan menggunakan media *Flash card*. Hal tersebut tampak dari respon siswa dalam pembelajaran kosakata Inggris (*Vocabulary*) yang merasa puas dengan menggunakan media *flash card* sebanyak 83.06%.³

Relevansi penelitian ini dengan penelitian diatas adalah terletak pada peningkatan penguasaan kosakata yang ingin dicapai oleh penulis.

² Ngafifah Juwariyah, "*Penggunaan Media Gambar dalam Pengajaran Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelompok B di TK IT Salman Al-Farisi Yogyakarta*", Skripsi, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013.

³ Annis Kurniawati, "*Peran Penggunaan Media Flash Card Dalam Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris (Vocabulary)*". Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sunan Kali Jaga Yogyakarta 2011.

Perbedaan terletak pada media dan bahasa. Media yang digunakan berbeda, sedangkan bahasanya adalah bahasa Arab dan bahasa Inggris. Setiap bahasa mempunyai karakteristik masing-masing. Berdasarkan kajian pustaka yang peneliti lakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ada banyak media yang bisa dipergunakan dalam pembelajaran kosakata. Namun peneliti memfokuskan penelitian pada media gambar sebagai upaya untuk meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Arab

F. Landasan Teori

1. Tinjauan Peningkatan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Peningkatan berasal dari kata tingkat yang berarti lapis atau lapisan dari sesuatu yang kemudian membentuk susunan. Tingkat juga dapat berarti pangkat, taraf, dan kelas. Sedangkan peningkatan berarti kemajuan. Secara umum, peningkatan merupakan upaya untuk menambah derajat, tingkat, dan kualitas maupun kuantitas. Peningkatan juga dapat berarti penambahan keterampilan dan kemampuan agar menjadi lebih baik. Selain itu, peningkatan juga berarti pencapaian dalam proses, ukuran, sifat, hubungan dan sebagainya.

2. Tinjauan Kosakata

a. Pengertian kosakata

Menurut Soedjito kosakata atau perbendaharaan kata diartikan sebagai:

- 1) Semua kata yang terdapat dalam suatu Bahasa

- 2) Kekayaan kata yang dimiliki oleh seorang pembicara atau penulis
- 3) Kata yang dipakai dalam suatu bidang ilmu pengetahuan
- 4) Daftar kata yang disusun seperti kamus serta penjelasan secara singkat dan praktis⁴

Kosakata merupakan kumpulan kata-kata tertentu yang akan membentuk bahasa. Kata adalah bagian terkecil dari bahasa yang sifatnya bebas. Pengertian ini membedakan antara kata dengan morfem. Morfem adalah satuan bahasa terkecil yang tidak bisa dibagi atas bagian bermakna yang lebih kecil yang maknanya relative stabil⁵. Maka kata terdiri dari morfem-morfem, misalnya kata *mu'allim* (معلم) dalam bahasa Arab terdiri dari satu morfem. Sedangkan kata *al-mu'allim* (المعلم) mempunyai dua morfem yaitu *al* dan معلم. Adapun kata yang mempunyai tiga morfem adalah kata yang terbentuk dari morfem-morfem yang mana masing-masing morfem mempunyai arti khusus. Misalnya kata *al-mu'allimun* (المعلمون) yang terdiri dari tiga morfem yaitu *al*, معلم dan *un*.⁶

b. Jenis-jenis kosakata

Menurut Hurlock⁷ anak mempelajari dua jenis kosakata yakni kosakata umum dan kosakata khusus. Kosakata umum terdiri atas kata yang dapat digunakan dalam berbagai situasi yang

⁴ Soedjito, *kosakata Bahasa indonesia*, hlm 24

⁵ Harimurti Kridalaksana, *Kamus ...* hlm. 157.

⁶ Muhammad Ali Al-Khûly, *Asâlib Tadrîs al-Lughah al-'Arabiyyah* (Riyadl: Dâr al-Ulûm, 1989), hlm.89.

⁷ Elizabeth B.Hurlock, *Perkembangan anak*, hlm 187

berbeda. Kosakata khusus terdiri atas kata arti spesifik yang hanya digunakan pada situasi tertentu. Hurlock⁸ mengemukakan jenis-jenis kosakata, yaitu:

1) Kosakata umum

Kosakata umum terdiri dari kata benda, kata kerja, kata sifat, dan kata keterangan.

- a) Kata benda. Kata yang pertama digunakan oleh anak adalah kata benda, umumnya yang bersuku kata satu yang diambil dari bunyi celoteh yang disenangi.
- b) Kata kerja. Setelah anak mempelajari kata benda yang cukup untuk menyebutkan nama dan benda disekitarnya, mereka mulai mempelajari kata-kata baru khususnya yang melukiskan tindakan seperti "beri", "ambil" atau "pegang".
- c) Kata Sifat. Kata sifat muncul dalam kosakata anak yang berumur 1,5 tahun. Pada mulanya kata sifat yang paling umum digunakan adalah "baik", "buruk", "bagus", "nakal", "panas" dan "dingin". Pada prinsipnya kata-kata tersebut digunakan pada orang, makanan dan minuman.
- d) Kata keterangan. Kata keterangan digunakan pada umur yang sama untuk kata sifat. Kata keterangan yang muncul paling awal dalam kosakata anak, umumnya adalah "disini" dan "dimana".

⁸ Ibid, hlm 188

2) Kosakata Khusus

Kosakata khusus terdiri dari Kosakata warna, Kosakata jumlah, Kosakata waktu, Kosakata uang, Kosakata ucapan populer, dan Kosakata sumpah.

- a) Kosakata warna. Sebagian besar anak mengetahui nama warna dasar pada usia 4 tahun. Seberapa mereka akan mempelajari nama warna lainnya bergantung pada kesempatan belajar dan minat mereka tentang warna.
- b) Kosakata jumlah. Dalam skala inteligensi Stanford-Binet, anak yang berusia 5 tahun diharapkan dapat menghitung tiga objek dan diharapkan dapat menghitung 3 objek dan pada usia 6 tahun diharapkan cukup baik memahami kata "tiga", "sembilan", "lima" untuk menghitung biji.
- c) Kosakata waktu. Biasanya anak yang berusia 6 atau 7 tahun mengetahui arti pagi, siang, musim panas dan musim hujan.
- d) Kosakata uang. Anak yang berumur 4 atau 5 tahun mulai menamai mata uang logam sesuai dengan ukuran dan warnanya.
- e) Kosakata ucapan populer. Kebanyakan anak yang berusia 4 sampai 8 tahun khususnya anak lelaki menggunakan ucapan populer untuk mengungkapkan emosi dan kebersamaan dengan kelompok sebaya.

c. Pembelajaran kosakata (*mufradāt*)

Menurut Ahmad Djanan Asifuddin, pembelajaran kosakata (*al-mufradāt*) yaitu proses penyampaian bahan pembelajaran yang berupa kata atau perbendaharaan kata sebagai unsur dalam pembelajaran bahasa Arab.⁹ Oleh karena itu pembelajaran bahasa Arab yang diselenggarakan pada suatu lembaga pendidikan perlu membersamakannya dengan pembelajaran beberapa pola kalimat yang relevan.

Dalam pembelajaran kosakata ada beberapa hal yang harus diperhatikan, sebagai berikut:¹⁰

1. Pembelajaran kosakata (*al-mufradāt*) tidak berdiri sendiri. Kosakata (*al-mufradāt*) hendaknya tidak diajarkan sebagai mata pelajaran yang berdiri sendiri melainkan sangat terkait dengan pembelajaran *muthāla'ah*, *istimā'*, *insyā'*, dan *muhādatsah*.
2. Pembatasan makna. Dalam pembelajaran kosakata hendaknya makna harus dibatasi sesuai dengan konteks kalimat saja, mengingat satu kata dapat memiliki beberapa makna. Bagi para pemula, sebaiknya diajarkan kepada makna yang sesuai dengan konteks agar tidak memecah perhatian dan ingatan peserta didik. Sedang untuk tingkat lanjut, penjelasan makna bias

⁹ M.Ainin, dkk., *Evaluasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang: Misykat, 2006), hlm. 132

¹⁰ Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi*hlm. 97-98

dikembangkan dengan bekal wawasan dan cakrawala berpikir yang lebih luas tentang makna kata dimaksud.

3. Kosakata dalam konteks. Beberapa kosakata dalam bahasa asing (Arab) tidak bisa dipahami tanpa pengetahuan tentang cara pemakaiannya dalam kalimat. Kosakata seperti ini hendaknya diajarkan dalam konteks agar tidak mengaburkan pemahaman siswa.
4. Terjemah dalam pengajaran kosakata. Pembelajaran kosakata dengan cara menerjemahkan kata ke dalam bahasa ibu adalah cara yang paling mudah, namun mengandung beberapa kelemahan. Kelemahan tersebut antara lain dapat mengurangi spontanitas siswa ketika menggunakannya dalam ungkapan saat berhadapan dengan benda atau objek kata, lemah daya lekatnya dalam ingatan siswa, dan juga tidak semua kosakata bahasa asing ada padanannya yang tepat dalam bahasa ibu. Oleh karena itu, cara penerjemahan ini direkomendasikan sebagai senjata terakhir dalam pembelajaran kosakata, digunakan untuk kata-kata abstrak atau kata-kata yang sulit diperagakan untuk mengetahui maknanya.
5. Tingkat kesukaran. bila ditinjau dari tingkat kesukarannya, kosakata bahasa Arab bagi pelajara di Indonesia dapat dibedakan menjadi tiga, antara lain:

Pembelajaran bahasa tidak hanya menyiapkan bahan sebanyak-banyaknya, tetapi yang utama memberikan latihan kepada siswa bagaimana menggunakan bahasa yang telah diajarkan itu secara aktif, baik lisan maupun tulisan.¹¹

Pemahaman terhadap wacana sangat penting sebagai salah satu sarana untuk memahami hubungan bahasa dengan konteksnya, baik konteks bahasa maupun konteks non bahasa. Dengan pemahaman wacana ini akan menciptakan komunikasi yang efektif antara penulis dan pembaca.

Menurut Tarigan batasan wacana adalah bahasa yang terlengkap dari tertinggi atau terbesar di atas kalimat atau klausa dengan kohensi dan kohesi yang tinggi yang berkesinambungan yang mempunyai awal dan akhir yang nyata dengan cara penyampaian secara lisan atau tertulis.¹² Menurut Supomo yang dikutip oleh Purwo memberi batasan bahwa wacana adalah ungkapan kebahasaan yang selesai dan bermakna.¹³

Dari uraian di atas, secara garis besar dapat disimpulkan bahwa wacana adalah suatu rangkaian bahasa yang berkesinambungan, selesai, bermakna lebih luas dari pada kalimat. Jadi, unit ini dapat berupa paragraf, percakapan, cerpen, dan lain-lain. Wacana dapat berbentuk lisan maupun tulisan. Menurut Soeparno unsur pembangun sebuah wacana meliputi (1) Unsur

¹¹ Purwo, *Pembelajaran Bahasa*, Yogyakarta: IKIP Yogyakarta. 1993. hlm. 131

¹² Henri Tarigan, *Pengajaran Wacana*. Bandung: Angkasa. 1987. hlm. 27

¹³ Purwo, *Pembelajaran Bahasa* Yogyakarta: IKIP Yogyakarta. 1993, hlm. 30

bahasa seperti kata, frasa, klausa, dan kalimat; (2) Konteks yang terdapat disekitar wacana; (3) Makna dan maksud; (4) Koherensi; dan (5) Kohesi.¹⁴Pembentukan sebuah wacana berawal dari kata, yang kemudian berkembang ke bentuk yang tinggi, yaitu frasa, klausa dan kalimat. Melalui unsur kebahasaan inilah gagasan penulis tersampaikan pada pembaca.

Kualitas keterampilan berbahasa seseorang jelas bergantung kepada kualitas dan kuantitas kosakata yang dimilikinya, semakin kaya kosakata yang dimiliki, maka semakin besar pula kemungkinan seseorang terampil berbahasa. Perlu disadari dan dipahami benar-benar bahwa kenaikan kelas para siswa di sekolah ditentukan oleh kualitas keterampilan berbahasa mereka. Kenaikan kelas itu berarti pula merupakan suatu jaminan akan peningkatan kuantitas dan kualitas kosakata mereka dalam segala bidang studi yang mereka peroleh sesuai dengan kurikulum.

d. Tujuan Pembelajaran *Mufradāt*

Tujuan umum pembelajaran kosakata (*mufradāt*) bahasa Arab adalah sebagai berikut:

- 1) Memperkenalkan kosakata baru kepada siswa, baik melalui bacaan maupun fahm al-masmu'
- 2) Melatih siswa untuk dapat melafalkan kosakata itu dengan baik dan benar, karena pelafalan yang baik dan benar mengantarkan

¹⁴ Soeparno, Media Pengajaran Bahasa, Yogyakarta: IKIP Yogyakarta. 1996. h. 19

kepada kemahiran berbicara dan membaca secara baik dan benar

- 3) Memahami makna kosakata, baik secara denotasi atau leksikal maupun ketika digunakan dalam konteks kalimat tertentu.
- 4) Mampu mengapresiasi dan memfungsikan *mufradāt* itu dalam berekspresi lisan maupun tulisan sesuai dengan konteksnya

3. Tinjauan Media

a. Pengertian Media

Kata media berasal dari bahasa Latin yang adalah bentuk jamak dari medium batasan mengenai pengertian media sangat luas, namun dibatasi media pembelajaran saja yakni media yang digunakan sebagai alat dan bahan kegiatan pembelajaran. Kata “media” berasal dari kata lain, merupakan bentuk jamak dari kata “medium”. Secara harfiah kata tersebut mempunyai arti perantara atau pengantar. Akan tetapi sekarang kata tersebut digunakan, baik untuk bentuk jamak maupun mufrad.¹⁵ Media bahasa Arabnya adalah wasail yang berarti perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Menurut Abdul Alim Ibrahim media adalah sarana untuk memperjelas.

Azhar Arsyad memberikan penjelasan tentang pengertian media dengan mengutip pendapat beberapa pakar di bidangnya. Di antaranya adalah definisi yang dikemukakan oleh Gerlach & Ely

¹⁵ Rudi Susilana dkk, Media Pembelajaran, Bandung: Wacana Prima. 2008. h. 5.

mengatakan bahwa media secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap. AECT (Association of Education and Communication Technology) mendefinisikan media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi¹⁶. Sementara Heinich dkk, mendefinisikan media sebagai perantara yang mengantarkan informasi antara sumber dan penerima.¹⁷ Menurut Amir Achsin media adalah; setiap orang, bahan, alat atau kejadian yang memantapkan kondisi memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah adalah media.¹⁸

Dari beberapa pengertian tersebut dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan media adalah halhal yang dapat membantu menyampaikan pesan dari pemberi pesan (guru) kepada penerima pesan (siswa). Dengan demikian media berfungsi sebagai alat penyampai pesan dari pemberi kepada penerima pesan. Dengan demikian ketepatan dan tingkat representasi sebuah media terhadap pesan yang akan disampaikan dapat turut menentukan keberhasilan proses pembelajaran.

¹⁶ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), hlm.3

¹⁷ Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2003. hlm. 3-4

¹⁸ Amir Achsin, *Media Pendidikan*, Ujung Pandang: IKIP. 1986. hlm. 9

b. Manfaat Media

Dalam pengajaran, media memiliki beberapa manfaat. Dalam Encyclopedia of Educational Research, manfaat itu antara lain:

- 1) Meletakkan dasar-dasar yang konkret untuk berpikir sehingga mengurangi verbalisme.
- 2) Memperbesar perhatian siswa.
- 3) Meletakkan dasar-dasar yang penting untuk perkembangan belajar, sehingga membuat pelajaran lebih mantap.
- 4) Memberikan pengalaman yang nyata yang dapat menumbuhkan kegiatan berusaha sendiri dikalangan siswa.
- 5) Membantu tumbuhnya pengertian sehingga membantu perkembangan kemampuan siswa.
- 6) Memberikan pengalaman-pengalaman yang tidak diperoleh dengan cara lain serta membantu berkembangnya efisiensi yang lebih mendalam serta keragaman yang lebih banyak.¹⁹

c. Cara Memilih Media

Agar media yang digunakan dapat bermanfaat semaksimal mungkin, diperlukan pemahaman tentang cara memilih media yang tepat. Pada umumnya pemilihan media dilakukan sendiri oleh guru yang bersangkutan sebab, gurulah yang dapat menyusun media yang akan digunakan secara optimal.

¹⁹ Oemar Hamalik, *Media Pendidikan*, Bandung: Citra Aditya Bhakti. 1989. hlm. 15

Adapun hal-hal yang perlu diperhatikan dalam memilih media adalah sebagai berikut:

- 1) Karakteristik media. Apakah media yang digunakan sudah sesuai dengan pesan atau informasi yang akan dikomunikasikan atau belum.
- 2) Tujuan yang akan dicapai. Misalnya untuk meningkatkan atau memperkaya kemampuan penguasaan kosakata (*mufradāt*) siswa dapat menggunakan media Teka-teki Silang.
- 3) Metode yang digunakan. Umpamanya, metode yang akan digunakan dalam pembelajaran kosakata adalah permainan.
- 4) Materi yang akan disampaikan. Misalnya pokok bahasan kosakata dalam bidang tertentu.
- 5) Situasi dan kondisi. Yaitu yang berhubungan dengan sarana dan prasarana dimiliki oleh sekolah tersebut.
- 6) Keadaan siswa. Dapat dilihat dari jumlah siswa, usia siswa, jenis kelamin siswa, maupun tingkat pendidikan siswa.
- 7) Biaya. Hendaknya biaya yang dikeluarkan harus seimbang dengan hasil yang akan dicapai.

4. Tinjauan Permainan

a. Media Permainan

Pengertian Permainan Kata permainan berasal dari kata main, yang berarti berbuat untuk menyenangkan hati atau melakukan perbuatan untuk menyenangkan hati dengan alat

kesenangan atau tidak.²⁰ Menurut Fathul Mujib dkk, permainan adalah situasi atau kondisi tertentu saat seseorang mencari kesenangan atau kepuasan melalui suatu aktivitas atau kegiatan bermain.²¹

Bermain adalah aktivitas yang dipilih sendiri oleh anak, karena menyenangkan bukan karena akan memperoleh hadiah atau pujian. Bermain adalah salah satu alat utama yang menjadi latihan untuk pertumbuhannya. Bermain adalah medium, di mana si anak mencobakan diri, bukan saja dalam fantasinya tetapi juga benar nyata secara aktif. Bila anak bermain secara bebas, sesuai kemauan maupun sesuai kecepatannya sendiri, maka ia melatih kemampuannya. Bermain mempunyai nilai dan ciri yang penting dalam kemajuan perkembangan kehidupan sehari-hari seorang anak.²²

Hakikat permainan bahasa merupakan kelompok media pengajaran bahasa yang hanya sesuai untuk dilaksanakan pada kelas kecil. Permainan adalah setiap kontes antara pemain yang berinteraksi satu sama lain dengan mengikuti aturan-aturan tertentu untuk mencapai tujuan tertentu pula.²³

²⁰ Tim Penyusun Kamus Bahasa Indonesia, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2008. hlm. 897

²¹ Fathul Mujib dan Nailur Rahmawati, *Metode Permainan-permainan Edukatif dalam Belajar Bahasa Arab*, Jogjakarta: Diva Press. 2011. hlm. 26

²² Conny R. Semiawan, *Landasan Pembelajaran dalam Perkembangan Manusia*, Jakarta: CHDC. 2007. hlm.19-20

²³ Arif Sadiman, *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*, Jakarta: Karya Grafindo Persada. 1996. hlm.7

Untuk melatih keterampilan dalam bidang kebahasaan dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai permainan bahasa. Permainan bahasa mempunyai tujuan ganda, yakni (1) untuk memperoleh kegembiraan, (2) untuk melatih keterampilan tertentu dalam bidang kebahasaan. Apabila ada jenis permainan yang menimbulkan kegembiraan akan tetapi keterampilan bahasa yang dilatihkan, maka permainan tersebut tidak tergolong permainan bahasa.

Sebaliknya, walaupun ada keterampilan bahasa yang dilatihkan akan tetapi tidak menimbulkan kegembiraan, maka aktivitas itu dapat juga dinamakan permainan bahasa. Jenis permainan bahasa yang dipilih dan disajikan sudah seharusnya sesuai dengan keterampilan yang dilatihkan.²⁴

Jadi, setiap permainan bahasa yang dilaksanakan harus dapat menunjang tercapainya tujuan instruksional. Secara tidak langsung permainan bahasa juga dapat memupuk rasa solidaritas, sportivitas, kreatifitas dan rasa percaya diri. Permainan bahasa itu sendiri dapat dikelompokkan sesuai dengan kemampuan berbahasa yang akan dicapai dalam proses belajar mengajar, yaitu permainan mendengarkan, berbicara dan menulis.

Jenis permainan dapat juga merupakan gabungan dari dua kemampuan atau lebih, misalnya permainan mendengarkan dan

²⁴ Soeparno, *Media Pengajaran Bahasa*, Yogyakarta: IKIP Yogyakarta. 1980. hlm. 58

berbicara, permainan berbicara dan menulis, dan sebagainya. Tetapi ada pula yang mengelompokkan permainan menurut bagian bahasa mana yang akan dilatihkan dalam permainan itu, misalnya permainan untuk melatih tata bahasa, kosakata, struktur, dan. Sebagainya. Bermain mempunyai manfaat dalam kemajuan perkembangan kehidupan sehari-hari seorang anak, yaitu:

- 1) Bermain memiliki berbagai arti, pada permulaan, setiap pengalaman bermain memiliki unsur risiko.
- 2) Pengulangan, dengan pengulangan, anak memperoleh kesempatan mengkonsolidasikan keterampilannya yang harus diwujudkan dalam berbagai permainan dengan berbagai nuansa yang berbeda.
- 3) Aktivitas permainan sederhana dapat menjadi sarana untuk membentuk permainan yang begitu kompleks, dapat dilihat dan terbukti pada saat mereka menjadi remaja.
- 4) Melalui bermain anak secara aman dapat menyatakan kebutuhannya tanpa dihukum atau terkena teguran.

b. Permainan Teka Teki Silang

Teka-teki silang merupakan sebuah permainan yang cara permainannya yaitu mengisi ruang-ruang kosong yang berbentuk kotak dengan huruf-huruf sehingga membentuk sebuah kata yang sesuai dengan petunjuk. Selain itu mengisi teka-teki silang memang sungguh sangat menyenangkan, selain juga berguna untuk

mengingat kosakata (*mufrādat*) yang populer, selain itu juga berguna untuk pengetahuan yang bersifat umum dengan cara santai. Melihat karakteristik teka-teki silang yang santai dan lebih mengedepankan persamaan dan perbedaan kosakata, maka sangat sesuai kalau misalnya dipergunakan sebagai sarana siswa untuk latihan dikelas yang diberikan oleh guru yang tidak monoton hanya berupa pertanyaan-pertanyaan baku saja.²⁵

c. Teka-Teki Silang sebagai Media dalam Pembelajaran Bahasa Arab (*mufrādat*)

Di zaman yang sekarang ini, siswa sangat menuntut guru untuk mengajar lebih kreatif agar tidak membosankan. Karena itu, guru sangat memerlukan metode dan teknik-teknik baru dalam mengajar. Sebenarnya, bila guru bisa berpikir kreatif, apa pun yang ditemukan di sekitarnya bisa digunakan sebagai media pembelajaran dan tidak harus yang mahal. Guru dapat memanfaatkan permainan sebagai media pembelajaran misalnya yang dibahas dalam tulisan ini yaitu media pembelajaran ‘Teka-Teki Silang’.

Kata teka-teki silang mungkin tidak asing lagi dikalangan guru, mengingat sejarah teka-teki silang seperti yang sudah dijelaskan di atas. Teka-teki silang merupakan sebuah permainan yang cara mainannya yaitu mengisi ruang-ruang kosong yang

²⁵ Fathul Mujib dan Nailur Rahmawati, *Metode Permainan-permainan Edukatif dalam Belajar Bahasa Arab*, Jogjakarta: Diva Press. 2011. hlm. 42

berbentuk kotak dengan huruf-huruf sehingga membentuk sebuah kata yang sesuai dengan petunjuk.

Selain itu mengisi teka-teki silang memang sungguh sangat mengasyikan, selain juga berguna untuk mengingat kosakata (*mufrādat*) yang populer, selain itu juga berguna untuk pengetahuan yang bersifat umum dengan cara santai. Mengisi sebuah teka-teki silang membuat seseorang berpikir untuk mencari jawaban. Dan apabila belum menemukan jawabannya maka perasaan penasaran melanda dan mencari cara untuk memecahkannya. Biasanya orang mengisi teka-teki silang dalam keadaan santai dan mengisi teka-teki silang untuk mengisi waktu luang. Mengisi teka-teki silang dalam pembelajaran bahasa dengan memilih topik tertentu akan menambah kosakata dalam berbagai tema yang berbeda, misalnya rumah, tubuh kita, baju atau makanan.²⁶

Selama ini pembelajaran bahasa Arab cenderung membosankan dikalangan para siswa, ini dikarenakan pembelajarannya yang monoton, tanpa adanya sesuatu yang menarik pada pembelajran bahasa Arab itu sendiri. Oleh karena itu, tidak ada salahnya mencoba sesuatu yang baru dalam pembelajaran bahasa Arab yaitu dengan cara menggunakan media permainan.

²⁶ Julie Medikawati, *Membuat Anak Gemar dan Pintar Bahasa Asing*, Jakarta: Visimedia. 2012. Hlm. 77

Permainan dalam pembelajaran bahasa sangatlah banyak, di antara permainan yang bisa membangkitkan ghirah belajar siswa adalah teka-teki silang, selain teka-teki silang tersebut mengandung tantangan bagi siswa juga membuat siswa penasaran untuk mengetahui jawabannya. Teka-teki silang bisa dijadikan media dalam pembelajaran bahasa Arab, mengingat karakteristik permainan teka-teki silang yang mudah dan menyenangkan, diharapkan dapat mempermudah proses pembelajaran selain itu karakteristik siswa yang umumnya senang untuk diajak bermain.

G. Hipotesis

Hipotesis berasal dari kata *hypo* = kurang dari, dan *thesis* = pendapat. Hipotesis merupakan suatu kesimpulan atau pendapat yang masih kurang (*proto conclusion*) karena masih harus dibuktikan. Setelah terbukti kebenarannya, hipotesa menjadi *tesa*. Menurut Arikunto, hipotesis berasal dari kata *hypo* yang artinya di bawah, dan *thesa* yang artinya kebenaran²⁷

Teori yang digunakan dalam penelitian kuantitatif akan mengidentifikasi hubungan antar variabel. Hubungan antar variabel bersifat hipotesis. Hipotesis merupakan proposisi yang akan diuji kebenarannya, atau merupakan suatu jawaban sementara atas pertanyaan penelitian. Hipotesis dalam penelitian kuantitatif dapat berupa hipotesis

²⁷ Prof.Dr. Tukiran Taniredja, Hidayati Mustafidah, S,Si, M/Kom, *Penelitian kuantitatif (Sebuah Pengantar)*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 24.

satu variabel dan hipotesis dua atau lebih variabel yang dikenal dengan hipotesis kausal.²⁸

Dari hasil pengamatan penelitian dan wawancara serta hasil pengumpulan data pendukung lainnya yang dapat penyusun kumpulkan, penyusun mencoba mengemukakan hipotesis sebagai berikut:

Hipotesis alternatif (H_1) : terdapat perbedaan peningkatan kosakata yang signifikan antara kelompok eksperimen (menggunakan media permainan teka-teki silang) dengan kelompok kontrol (tidak menggunakan media permainan teka-teki silang) di kelas X MA Ali Maksum.

Hipotesis nihil (H_0) : Tidak ada perbedaan peningkatan kosakata yang signifikan antara kelompok eksperimen (menggunakan media permainan teka-teki silang) dengan kelompok kontrol (tidak menggunakan media permainan teka-teki silang) di kelas X MA Ali Maksum.

H. Metodologi Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen (*Exsperimen Research*), yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki kemungkinan hubungan sebab-akibat (*cause and effect relationship*), dengan cara mengekspose satu atau lebih kelompok eksperimental, hasilnya dibandingkan dengan satu atau lebih kelompok eksperimental, hasilnya dibandingkan dengan satu atau lebih kelompok kontrol yang

²⁸ Bambang Prasetyo, Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif : Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hlm.76.

tidak dikenai *treatment* atau perlakuan. Dengan demikian teknik penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai teknik penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali.²⁹

2. Variabel Penelitian

Setelah merumuskan hipotesis yang berkaitan dengan masalah yang ingin dipecahkan, peneliti juga harus menentukan variable-variabel mana yang akan digunakan dalam pengujian hipotesis tersebut. Variabel adalah konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai. Lebih spesifiknya *variable* adalah suatu konstruk yang ditimbulkan dari suatu kegiatan atau perilaku yang dihasilkannya atau sifat-sifat yang dapat diimplikasikan dari padanya.³⁰ Adapun Variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Variabel bebas, yaitu penggunaan media teka-teki silang dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab.
- b. Variabel terikat, yaitu meningkatnya kemampuan siswa kelas X MA Ali Maksum dalam hafalan kosakata bahasa Arab.

3. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu pelaksanaan eksperimen ini akan dipilih pada semester genap tahun ajaran 2016/2017. Pelaksanaan pembelajaran

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*. (Bandung: ALFABETA, 2009), hlm. 107

³⁰ Moh. Nair. *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 25-126

menggunakan media permainan teka-teki silang sebanyak 5 kali pertemuan. Tempat penelitian di MA Ali Maksum Yogyakarta.

4. Populasi sampel dan teknik pengambilan sampel

a. Populasi penelitian

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X MA Ali Maksum Yogyakarta tahun ajaran 2016/2017. Jumlah populasi adalah 190 siswa yang dibagi dalam tujuh kelas.

b. Sampel penelitian

Berdasarkan data populasi sampel diatas, terdapat 190 siswa dan terdiri dari tujuh kelas dari A sampai G, dan untuk menentukan dua kelas yang akan dijadikan sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol, peneliti akan meminta rekomendasi dari guru bahasa Arab di sekolah untuk memilih kelas yang memiliki kualitas intelektual yang cukup seimbang dan karakteristik yang sama baik latar belakang pendidikan maupun usia dan jenis kelamin siswa untuk dijadikan objek penelitian.

5. Desain Penelitian

Berdasarkan tujuannya maka penelitian ini termasuk penelitian eksperimen dengan desain penelitian satu faktor dua sampel. Dua sampel yang dimaksud adalah kelas yang menggunakan media permainan teka-teki silang atau kelas eksperimen dan kelas yang tidak menggunakan media permainan teka-teki silang atau kelas kontrol.

Desain eksperimen yang dipakai dalam penelitian ini adalah the *Randomized Pretest Posttest Control Group Design*³¹ (rancangan tes awal-tes akhir kelompok kontrol dengan sampel acak) yaitu sebagai berikut

Tabel 1.1
Randomized Pretest Posttest Control Group Design

Kelompok	Pre Test	Treatment	Post test
E	O ¹	X	O ²
K	O ³	-	O ⁴

Keterangan :

E : kelas eksperimen

K : kelas kontrol

O¹ dan O³ : pre-test kelas eksperimen dan kelas kontrol

O² dan O⁴ : post-test kelas eksperimen dan kelas kontrol

X : perlakuan (*treatment*) teknik pada kelas eksperimen

6. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang peneliti gunakan yaitu :

a. Tes

Jenis tes yang digunakan adalah tes tertulis. Tes tertulis ini digunakan sebagai alat penilaian terhadap pernyataan-pernyataan yang diberikan kepada Siswa untuk kemudian dijawab dalam

³¹ Syamsudin AR dan Vismaia D, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007), Hlm. 174

bentuk tulisan.³² Tes ini dilakukan untuk menguji pemahaman Siswa terhadap pembelajaran *mufradāt* menggunakan media permainan teka-teki silang..

Adapun bentuk tes yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Essay jawab singkat. Hal ini dikarenakan tes bentuk essay jawab singkat dapat dinilai secara objektif, karena jawabnya sudah pasti dan tidak bisa dispekulasi.³³

b. Wawancara

Wawancara adalah pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara verbal kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi³⁴. Adapun pihak yang diwawancara adalah kepala sekolah untuk memperoleh informasi yang berkenaan dengan pembelajaran bahasa Arab di MA Ali Maksum Yogyakarta dan guru bidang studi bahasa Arab untuk memperoleh informasi tentang program pembelajaran kosakata bahasa Arab, durasi waktu pembelajaran kosakata bahasa Arab, teknik atau media pengajaran yang biasa digunakan, dan penilaian atau evaluasi dalam pembelajaran Bahasa Arab.

c. Dokumentasi

³²Nana Sujdana, *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992), Hlm. 35

³³Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Cet Ke-7, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1994), Hlm. 39

³⁴Rochiati Wiriaatmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Rosda Karya, 2005), Hlm. 117

Dokumentasi digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data mengenai struktur organisasi, keadaan guru, keadaan siswa, latar belakang siswa, serta dokumentasi lainnya yang dapat digunakan untuk kelengkapan data.

7. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini berupa instrumen *pretest* dan *posttest*. Tujuan dilakukan *pretest* adalah untuk mengetahui pemahaman *mufradāt* siswa pada kedua kelas sebelum diberi perlakuan, sedangkan *posttest* dilakukan untuk mengetahui sejauh mana peningkatan pemahaman *mufradāt* siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan perlakuan berbeda.

a) Uji Validitas Instrumen

Uji validitas instrument ini digunakan sebagai ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan instrument. Adapun rumus yang digunakan peneliti untuk menguji kevalidan instrument penelitian adalah rumus korelasi *product moment* atau metode *pearson*, yaitu:

Untuk mempermudah dalam analisis data dan perhitungan matematis peneliti menggunakan bantuan perangkat lunak yaitu software SPSS Versi 16

b) Uji realibilitas instrument

Apabila suatu instrument dinyatakan valid, berikutnya data akan diuji reliabilitasnya untuk menunjukkan kestabilan instrument adalah *rumus alpha*

Untuk mempermudah dalam analisis data dan perhitungan matematis peneliti menggunakan bantuan perangkat lunak yaitu software SPSS Versi 16

c) Persyaratan analisis data

Persyaratan Analisis Data Pengkajian statistik dapat dilakukan apabila memenuhi asumsi atau teori mendasar, dengan demikian penggunaan uji “t” hanya berlaku untuk data-data yang memenuhi syarat yaitu data harus berdistribusi normal dan sampelnya homogen. Untuk itu, sebelum data dianalisis, diuji dulu dengan menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas.

8. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data kuantitatif. Metode pengumpulan data kuantitatif untuk menghitung hasil *pre-test* dan *pos-test* yang dilakukan dengan menggunakan analisis statistik..

a. Uji Normalitas Data

Uji normalis data ini digunakan untuk menganalisis apakah dataterjaring dan masing-masing berdistribusi normal atau tidak. Rumus yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah rumus uji normalitas “*kolmogorov-smirnov*” yaitu:

$$D = \text{maksimum } F_0(X) - S_N(X)$$

Dengan asumsi sebagai berikut:

- 1) Jika D lebih besar daripada harga kritik deviasi dalam table pada taraf signifikansi 5%, maka sebaran datanya tidak normal.
- 2) Jika D lebih kecil daripada harga kritik deviasi dalam table pada taraf signifikansi 5%, maka datanta berdistribusi normal

b. Uji Homogenitas

Tujuan dari uji homogenitas ini adalah untuk mengetahui apakah kelompok populasi memiliki varian yang sama atau tidak dengan membandingkan varian terbesar dan terkecil. Rumusnya adalah:

$$F_0 = \frac{v_1}{v_2}$$

Keterangan:

F₀ : varian observasi

v₁ : varian terbesar (n-1)

v₂ : varian terkecil (n-1)

c. Uji *t-test*

Setelah semua data terkumpul, peneliti akan melakukan analisis dan sekaligus menjadi jawaban rumusan masalah yang ditetapkan. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis *uji-t* atau *t-test*. Semua data akan diwujudkan dalam bentuk angka. Dan itu dilakukan untuk mengetahui apakah ada peningkatan atau tidak setelah diberikannya perlakuan (eksperimen) ini. Uji-t dilakukan dengan bantuan software SPSS 16.0.

Rumus t -tes³⁵ sebagai berikut:

$$t = \frac{M1 - M2}{SE M1 - m2}$$

Keterangan:

t : koefisien yang melambangkan derajat perbedaan mean kedua kelompok sampel yang diteliti

$M1$: mean sampel kelompok 1

$M2$: mean sampel kelompok 2

SE : standar error dua perbedaan mean sampel

Dari nilai “ t observasi” yang diperoleh dari hasil perhitungan di atas, selanjutnya diinterpretasikan dengan menggunakan table nilai “ t ” (table harga kritik “ t ”) dengan ketentuan:

- 1) Jika t_0 lebih besar dari harga kritik “ t ” yang tercantum dalam table maka hipotesis yang menyatakan adanya perbedaan mean dari kedua kelas diterima, berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol
- 2) Jika $t_{observasi}$ lebih kecil dari harga kritik “ t ” yang tercantum dalam table maka hipotesis nihil (H_0) yang menyatakan tidak ada perbedaan mean dari kedua kelas atau kedua kelompok

H. Sistematika Penulisan

Dalam rangka menjadikan skripsi ini sistematis, maka penulis membaginya kedalam empat bab, yaitu sebagai berikut :

³⁵ Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2010), hlm. 284

BAB I, merupakan pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, hipotesis, dan metodologi penelitian.

BAB II, menguraikan tentang gambaran umum objek penelitian, yaitu MA Ali Maksum Yogyakarta meliputi letak geografis, sejarah singkat berdiri dan berkembangnya, visi dan misi sekolah, tujuan, struktur organisasi, keadaan guru, peserta didik dan karyawan, serta sarana dan prasarana yang ada.

BAB III, menjelaskan tentang hasil penelitian mengenai peningkatan hafalan kosa-kata bahasa Arab melalui media permainan teka-teki silang.

BAB IV, adalah penutup yang mencakup kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran-saran.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penggunaan media permainan teka-teki silang dalam peningkatan hafalan kosakata siswa kelas X MA Ali Maksum peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pelaksanaan pembelajaran dengan media permainan teka-teki silang. Guru membuat teka-teki silang sesuai bahan yang akan diajarkan. Jawaban dari soal teka-teki silang yang diinginkan bisa saja dari *isim* dan *fi'il*. Siswa menyelesaikan soal tersebut, mereka disuruh membuat teka-teki silang yang meliputi soal dan jawaban. Siswa mengevaluasi dan hasilnya disampaikan oleh guru. Guru memberikan komentar dan klarifikasi terhadap keseluruhan proses yang telah dilakukan, termasuk isi dari masing-masing teka-teki silang yang telah dikerjakan Siswa.
2. Terdapat perbedaan yang signifikan antara pembelajaran menggunakan media permainan teka-teki silang dan tidak menggunakan media permainan teka-teki silang dalam pembelajaran. Nilai rata-rata *pretest* yang diperoleh oleh kelompok kontrol adalah sebesar 60,6667. dan kelompok eksperimen memperoleh rata-rata sebesar 63,4667. Perbedaan rata-rata *pretest* nilai kedua kelompok tersebut sangatlah tipis. Sedangkan nilai rata-rata *posttest* kelompok kontrol sebesar 75,8667 dengan peningkatan sebesar 15,1997 dan rata-rata nilai kelompok eksperimen sebesar 83,7333 dengan peningkatan sebesar 26,266.

Sedangkan nilai sig.(2-tailed) untuk *pretest* pada kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen adalah sebesar 0,270. Angka tersebut ternyata lebih besar dari 0,05. Tidak adanya perbedaan nilai antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen adalah karena keduanya diberi perlakuan yang sama. Namun setelah diterapkannya media permainan *teka-teki silang* pada kelompok eksperimen, ternyata nilai sig.(2-tailed) untuk kelompok kontrol 0,000 dan kelas eksperimen 0,000, yang mana $0,000 < 0,05$. Maka dari data tersebut H_0 ditolak dan menunjukkan secara signifikan peningkatan hafalan kosakata siswa kelas X A sebagai kelompok eksperimen yang menggunakan media permainan *teka-teki silang* dalam pembelajaran *mufradāt* lebih maksimal dari pada pembelajaran bahasa Arab kelompok kontrol.

Maka pembelajaran *mufradāt* dengan menggunakan media permainan *teka-teki silang* dinilai berpengaruh dalam meningkatkan kosakata siswa secara signifikan, baik dari segi hasil maupun proses dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.

B. Saran

1. Lembaga pendidikan khususnya Madrasah Aliyah Ali Maksum
 - a. Sekolah hendaknya menerapkan dan mengembangkan penggunaan media permainan *teka-teki silang* supaya siswa ikut serta aktif dalam pembelajaran dan untuk meningkatkan perbendaharaan *mufradāt*.
 - b. Guru diharapkan lebih kreatif dan inovatif dalam menggunakan media sehingga pembelajaran tidak terasa jenuh dan membosankan.

- c. Guru diharapkan untuk mampu mendekati diri dengan seluruh siswa supaya terjalin kedekatan emosional

2. Calon Peneliti

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan dan masukan bagi pihak yang terkait untuk mengetahui pengaruh media permainan teka-teki silang dalam meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar siswa di bidang pendidikan.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah rabbil ‘ālamīn, puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan, kenikmatan, rahmat, dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW dengan selalu mengharap syafaatnya di hari akhir nanti.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa banyak terdapat kekurangan, hal ini dikarenakan keterbatasan penulis. Oleh karena itu, sangat diharapkan adanya kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak demi perbaikan dan kesempurnaan penulisan skripsi ini.

Semoga dengan selesainya penyusunan skripsi ini dapat menambah *literature* pengetahuan dan pengalaman bagi penulis dan pembaca semua, serta bermanfaat bagi guru maupun calon guru untuk mengembangkan kualitas pendidikan yang lebih baik di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Achsin, Amir. 1986. *media Pendidikan*, Ujung Pandang: IKIP Ujung Pandang.
- Ainin, M, dkk, 2006. *Evaluasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: Misykat.
- Anshor, Ahmad Muhtadi. 2009. *Pengajaran Bahasa Arab Media dan Metode-metodenya*. Yogyakarta: TERAS.
- AR, Syamsudin dan Vismaia D. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Arsyad, Azhar. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Betteridge. 1994. *Games for Language Learning*, New York: Universiti Press Crombridge.
- Darsono, Max. 2000. *Belajar dan Pembelajaran*, Semarang: IKIP Semarang.
- Depdikbud. 2003. *GBPP Bahasa Inggris*, Jakarta.
- E. B. Hurlock. 1978. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Effendy, A. Fuad. 2005. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab* Malang: Misykat.
- Hamalik, Oemar. 1995. *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Kridalaksana, Harimurti. 1983. *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Makmun, Abin Syamsuddin. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Medikawati, Julie. 2012. *Membuat Anak Gemar dan Pintar Bahasa Asing*, Jakarta: Visimedia.
- Mu'in Abdul, 2004. *Analisis Kontrastif Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia (Telaah terhadap Fonetik dan Morfologi)*, Jakarta: Pustaka Al-Husna Baru.
- Muhaimin M.A. Dkk. 1996. *Strategi Belajar Mengajar*, Surabaya: CV. Citra Media.
- Mujib, Fathul dan Nailur Rahmawati. 2012. *Metode Permainan-Permainan Edukatif Dalam Belajar Bahasa arab*. Yogyakarta: Diva Press.
- Nair, Moh. 2011. *Metode Penelitian*, Bogor: Ghalia Indonesia.
- Parera, Jos D. 1997. *Lingustik Edukasional*, Jakarta: Erlangga
- Prasetyo, Bambang. Lina Miftahul Jannah, 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif : Teori dan Praktik*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Purwanto, Ngalm. 1994. *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Purwo, 1993. *Pembelajaran Bahasa*, Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa.
- Sadirman, Arif. 1996. *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*, Jakarta: Karya Grafindo Persada.
- Seifert, Kelvin. 2007. *Manajemen Pembelajaran dan Instruksi Pendidikan*. Jogjakarta: Ircisod.
- Semiawan, Conny R. 2007. *Landasan Pembelajaran dalam Perkembangan Manusia*, Jakarta: CHDC.
- Soedjito. (1992). *Kosakata Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Soeparno. 1980. *Media Pengajaran Bahasa*, Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.
- Sudjana, Nana. 1997. *Media Pengajaran*, Bandung: Sinar Baru.
- Sudjiono, Anas. 2010. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*. Bandung: ALFABETA.
- Susilana, Rudi Dkk, 2007. *Media pembelajaran*, Bandung: CV. Wacana Prima,.

- Taniredja, Tukiran. Hidayati Mustafidah. 2011. *Penelitian kuantitatif (Sebuah Pengantar)*. Bandung: Alfabeta
- Tarigan, Henri. 1986. *Pengajaran Kosa kata*, Bandung: Angkasa.
- Tim Penyusun Kamus Bahasa Indonesia. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
- Wiriaatmadja, Rochiati. 2005. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Rosda Karya.





Observasi Pembelajaran
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Nama Guru :
Bid. Studi/Mata Pelajaran :
Topik Bahasan :
Kelas :
Jam/Ruang :

No.	Indikator/ Aspek yang Dinilai	Realisasi		Keterangan
		Ada (V)	Tidak (V)	
1.	Keterampilan membuka pelajaran : a. Menarik perhatian siswa b. Membuat apersepsi c. Menyampaikan topik/tujuan d. Memberi pretest			
2.	Keterampilan menjelaskan materi : a. Kejelasan b. Penggunaan contoh c. Penekanan hal penting d. Penggunaan metode secara tepat e. Penggunaan sumber belajar secara tepat			
3.	Interaksi pembelajaran : a. Mendorong siswa aktif b. Kemampuan mengelola kelas c. Memberi bantuan siswa yang mengalami kesulitan			
4.	Keterampilan bertanya : a. Penyebaran b. Pemindahan giliran c. Pemberian waktu berpikir			
5.	Keterampilan memberikan penguatan : a. Penguatan verbal b. Penguatan nonverbal			
6.	Keterampilan menggunakan waktu : a. Menggunakan waktu selang b. Menggunakan waktu secara proporsional c. Memulai dan mengakhiri pelajaran sesuai jadwal d. Memanfaatkan waktu secara efektif			
7.	Keterampilan menutup pelajaran : a. Meninjau kembali isi materi			

Yogyakarta, 1 Agustus 2016
Observer/Mahasiswa

Mahrus Ali Wardana
NIM 12420113

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah/Madrasah	: MA Aliyah Ali Maksu
Matapelajaran	: BAHASA ARAB
Kelas/Semester	: X / I
Materi Pokok	: البيانات الشخصية
Alokasi Waktu	: 4 x pertemuan (8 x 45 Menit)

A. KOMPETENSI INTI

1. Kompetensi Inti (KI 1):
Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Kompetensi Inti (KI 2):
Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai) santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif, sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Kompetensi Inti (KI 3):
Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Kompetensi Inti (KI 4):
Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah Keilmuan

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1. Mengidentifikasi bunyi kata, frase, dan kalimat bahasa Arab yang berkaitan dengan: البيانات الشخصية؛ المرافق العامة في المدرسة؛ الحياة في الأسرة وفي سكن الطلاب baik secara lisan maupun tertulis	3.1.1. Menjelaskan isi teks yang didengar yang berkaitan: البيانات الشخصية 3.1.2. Menerapkan percakapan terkait topik البيانات الشخصية 3.1.3 Menerangkan isi teks bacaan yang terkait topik :

<p>4.1. Menyampaikan berbagai informasi lisan sederhana tentang : البيانات الشخصية؛ المرافق العامة في المدرسة؛ الحياة في الأسرة وفي سكن الطلاب dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya secara benar dan sesuai konteks</p>	<p>4.2.1. Menyusun teks tulis yang terkait topik البيانات الشخصية dengan tepat</p>
---	--

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan peserta didik mampu mendengar, bercakap, membaca dan menulis dengan Bahasa Arab yang berkaitan dengan topik: البيانات الشخصية dengan tepat

D. MATERI PEMBELAJARAN

أ- الإِسْتِمَاعُ:

اسْتَمِعْ إِلَى مَا يَأْتِي!

جَاءَتِ السَّنَةُ الدَّرَاسِيَّةُ الْجَدِيدَةُ فَذَهَبَ الطَّلَابُ وَالطَّالِبَاتُ إِلَى الْمَدْرَسَةِ الثَّانَوِيَّةِ الْإِسْلَامِيَّةِ (MA)، فَتَقَدَّمَ كُلُّ وَاحِدٍ مِنَ الطَّلَابِ إِلَى الْأَمَامِ لِيُعَارِفَ نَفْسَهُ إِلَى أَصْدِقَائِهِمْ. فَجَرَى التَّعَارُفُ بَيْنَهُمْ:

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

اسْمِي نَافِثَةُ، أَنَا مِنْ جَاكَرْتَا الْغُرَبِيَّةِ. أَنَا مُتَخَرِّجَةٌ فِي الْمَدْرَسَةِ الْمُتَوَسِّطَةِ الْإِسْلَامِيَّةِ (MTs) بِجَاكَرْتَا الْجَنُوبِيَّةِ، مَكَانٌ وَتَارِيخٌ مِيْلَادِي: جَاكَرْتَا، ٩ إِبْرَيْلِ سَنَةِ ١٩٩٧ وَ عُنْوَانِي: شَارِعَ مَاوَارِ رَقْمَ ١٩١ جَاكَرْتَا الْغُرَبِيَّةِ
مَا اسْمُكَ يَا أَخِي؟

اسْمِي خَالِدٌ

وَمِنْ أَيْنَ أَنْتَ؟

أَنَا مِنْ جَاكَرْتَا الشَّرْقِيَّةِ، أَنَا مُتَخَرِّجٌ فِي الْمَدْرَسَةِ الْمُتَوَسِّطَةِ الْحُكُومِيَّةِ (SMPN) بِجَاكَرْتَا الشَّرْقِيَّةِ، مَكَانٌ وَتَارِيخٌ مِيْلَادِي: جَاكَرْتَا، ١٥ دَيْسَمْبَرِ سَنَةِ ١٩٩٩، وَ عُنْوَانِي: شَارِعَ أَحْمَدُ يَأْنِي رَقْمَ ٦١ جَاكَرْتَا الشَّرْقِيَّةِ
مَا اسْمُكَ يَا أُخْتِي؟

اسْمِي حُلَيْلِي، أَنَا مِنْ سُوْرَبَايَا، أَنَا مُتَخَرِّجَةٌ فِي الْمَدْرَسَةِ الْمُتَوَسِّطَةِ الْإِسْلَامِيَّةِ الْحُكُومِيَّةِ (MTsN) بِسُوْرَبَايَا جَاوَى الشَّرْقِيَّةِ، مَكَانٌ وَتَارِيخٌ مِيْلَادِي: قُوْرَبَان، ١٢ مَآيُو سَنَةِ ١٩٩٨، وَ عُنْوَانِي: شَارِعَ سُوْدِرْمَانَ رَقْمَ ١٦ جَاكَرْتَا الشَّرْقِيَّةِ، أَنَا أَسْكُنُ فِي بَيْتِ عَمِّي

مَا اسْمُكَ يَا أُخْتِي؟

اسْمِي حُسَيْنِي، أَنَا مُتَخَرِّجَةٌ فِي الْمَدْرَسَةِ الْمُتَوَسِّطَةِ الْأَهْلِيَّةِ (SMP SWASTA)، أَنَا مِنْ سِمَارَانْج

مَا اسْمُكَ يَا أَخِي؟

اسْمِي عَبْدُ الرَّحْمَنِ، أَنَا مُتَخَرِّجٌ فِي الْمَدْرَسَةِ الْمُتَوَسِّطَةِ الْإِسْلَامِيَّةِ الْحُكُومِيَّةِ ١

(MTsN 1), بِسُؤْلُو.

وَمِنْ أَيْنَ أَنْتَ ؟

أَنَا مِنْ بِنْدُونَج،

لِمَاذَا تَوَاصَلُ دِرَاسَتَكَ إِلَى هَذِهِ الْمَدْرَسَةِ التَّائِيَةِ الْإِسْلَامِيَّةِ (MAN)؟

أُرِيدُ أَنْ أَتَعَلَّمَ الْعُلُومَ الدِّيْنِيَّةَ وَالْعُلُومَ الدُّنْيَوِيَّةَ

ب- التَّرْكِيبُ

أ- نَكْرَةٌ	الإِسْمُ
ب- مَعْرِفَةٌ	

أ- النِّكْرَةُ : اِسْمٌ يَدُلُّ عَلَى شَيْءٍ غَيْرِ مُعَيَّنٍ

ب- الْمَعْرِفَةُ : اِسْمٌ يَدُلُّ عَلَى شَيْءٍ مُعَيَّنٍ

التَّرْكِيبُ

إِسْمُ النَّكْرَةِ وَالْمَعْرِفَةِ

أ- النَّكْرَةُ : اِسْمٌ يَدُلُّ عَلَى شَيْءٍ غَيْرِ مُعَيَّنٍ

Isim Nakirah adalah isim yang menunjukkan sesuatu yang tidak tertentu. Perhatikan contoh-contoh dalam kalimat berikut:

- لَيْسَ لِقَرِيْبٍ صَدِيْقٍ يَعْرِفُهُ
- لِي عَمٍ يَسْكُنُ فِي هَذِهِ الْمَدِيْنَةِ
- أَسْكُنُ فِي بَيْتٍ جَدِيْدٍ
- اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ اَعُوْذُ بِكَ مِنْ عِلْمٍ لَا يَنْفَعُ
- اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ اَعُوْذُ بِكَ مِنْ قَلْبٍ لَا يَخْشَعُ

Yang termasuk dalam *Isim Nakirah* = *Isim* yang ketika berdiri sendiri (tidak terdapat dalam kalimat/jumlah) tidak menunjukkan makna tertentu, yaitu isim yang tidak diawali (الـ), seperti:

كِتَابٌ - مَسْجِدٌ - طَالِبٌ - مَدْرَسَةٌ - مَدْرَسٌ - مُوْظَفٌ - نَاطِرٌ - عُنْوَانٌ

ب- اِسْمُ الْمَعْرِفَةِ : اِسْمٌ يَدُلُّ عَلَى شَيْءٍ مُعَيَّنٍ

Isim Ma'rifat adalah : Isim yang menunjukkan sesuatu yang tertentu = Isim yang menunjukkan makna tertentu.

Yang perlu diingat adalah bahwa isim ma'rifat terdiri dari 6 (enam) macam:

1. Isim yang diawali (الـ), seperti:

اَلْكِتَابُ - اَلطَّالِبُ - اَلْمَدْرَسَةُ - اَلْمَدْرَسُ - اَلْمَوْظَفُ - اَلنَّاطِرُ - اَلْعُنْوَانُ

* Jadi, kata-kata (نَكْرَةٌ) di atas dapat dijadikan (مَعْرِفَةٌ) bila ditambah (diawali) dengan (الـ)

2. Kata yang menunjukkan 'nama' (اَلْعِلْمُ), seperti:

اَحْمَدٌ - عَائِشَةُ - جَاكِرَتَا - مَكَّةُ - الْقَاهِرَةُ - اِنْدُونِيْسِيَا - اَسِيَا

3. Kata yang disandarkan pada kata lain yang ma'rifat (اَلْمُضَافُ اِلَى الْمَعْرِفَةِ).

Jadi, kata-kata (نَكْرَةٌ) di atas dapat dijadikan (مَعْرِفَةٌ) dengan disandarkan (dihubungkan) kepada ma'rifat yang lain, seperti:

كِتَابٌ : كِتَابِي - كِتَابُ التَّفْسِيرِ - كِتَابُ عَائِشَةَ
مَسْجِدٌ : مَسْجِدُ الْمَدْرَسَةِ

4. Kata Ganti (الضمير), yaitu:

أَنَا - أَنْتَ - أَنْتِ - هُوَ - هِيَ - نَحْنُ - أَنْتُمْ - هُمْ - هُنَّ الخ

5. Isim Isyaarah (اسم الإشارة) atau kata tunjuk. Misal:

هَذَا - هَذِهِ - ذَلِكَ - تِلْكَ الخ

6. Isim Maushuul (الإسم الموصول) atau kata hubung.

Misal: الذي (yang) , التي

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Driil
2. Tanya jawab
3. Demonstrasi

F. MEDIA, ALAT/BAHAN, SUMBER PEMBELAJARAN

Media: - Siswa sebagai model

- Gambar dialog
- Permainan Teka-Teki Silang

Alat/Bahan:

- Sumber Pembelajaran: Buku paket pelajaran bahasa arab Kementerian Agama Republik Indonesia
- Ruang Multimedia
- Kamus bahasa arab

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 1

a. Pendahuluan/Kegiatan Awal (10 menit)

- a. Guru mempersiapkan peserta didik dalam pembelajaran dengan berdoa dan menanyakan presensi hari itu.
- b. Guru memotivasi siswa dengan mengawali (mengkomunikasikan kosa kata berbahasa arab misal menanyakan kabar siswa hari ini)
- c. Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan materi sebelumnya
- d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

b. Kegiatan Inti: (70 Menit)

Mengamati

- Peserta didik menyimak dialog yang di tayangkan di LCD tentang البيانات الشخصية dan menirukan berulang-ulang kosa kata yang ada di tayangan tersebut.
- Salah satu siswa menunjukkan arti dari tayangan dialog tersebut, yang lain mencermati dan membenarkannya jika terjadi kesalahan.

- Setelah siswa bisa memahami arti perkosa kata dari dialog tersebut siswa mendemonstrasikan dialog tentang *البيانات الشخصية*

Menanya

- Melalui pemberian motivasi dari guru peserta didik bertanya terkait dengan teks dialog tersebut baik dari kosa kata maupun artinya.
- Peserta didik yang lain memberikan tanggapan
- Eksplorasi/eksperimen
- Siswa berlatih melakukan dialog secara berpasangan tentang *البيانات الشخصية*
- Siswa mendemonstrasikan *الحوار* tentang *البيانات الشخصية*

Mengasosiasi

- Dari hasil dialog tersebut siswa menunjukkan arti dari teks tersebut dan mengungkapkan kembali isi dialog tersebut
- Siswa dapat mengungkapkan kosa kata lain yang sepadan dengan teks (persamaan arti) dan guru memberikan penguatan terhadap hasil ungkapan siswa tentang kosa kata lain.

Mengkomunikasikan

- Mendemonstrasikan dialog tentang *البيانات الشخصية* secara berpasangan.
- Secara berpasangan siswa melakukan dialog tersebut (siswa yang lainnya mengkonfirmasi)
- Peserta didik secara bergantian (berpasangan) mendemonstrasikan dialog tersebut.

c. Penutup:

1. Guru dan peserta didik merefleksikan proses pembelajaran.
2. Mengadakan evaluasi
3. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
4. Salam

Pertemuan 2

a. Pendahuluan/Kegiatan Awal (10 menit)

- Guru mempersiapkan peserta didik dalam pembelajaran dengan berdoa dan menanyakan presensi hari itu.
- Guru memotivasi siswa dengan mengawali (mengkomunikasikan kosa kata berbahasa arab misal menanyakan kabar siswa hari ini)
- Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan materi sebelumnya
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

b. Kegiatan Inti: (70 Menit)

Mengamati

- Peserta didik menyimak dan menirukan pengucapan ujaran dengan tepat berkaitan dengan tema *البيانات الشخصية*
- Peserta didik mendengarkan kata-kata yang pengucapannya mirip

- Peserta didik menyimak wacana sambil memperhatikan model guru/kaset/film dan menirukan pelafalan dan intonasinya berkaitan dengan tema

البيانات الشخصية

Menanya

- Melakukan tanya jawab tentang tema/topik yang dipelajari sesuai lintas budaya Arab dan Indonesia.

Mengeksplorasi

- Peserta didik memahami lafal *huruf-huruf hijaiya*, kata dan kalimat sesuai dengan yang diperdengarkan sesuai model ucapan guru/kaset/film.
- Peserta didik merangkaikan *huruf-huruf hijaiyah* menjadi kata sesuai dengan kaidah.
- Peserta didik menyusun huruf, kata, dan kalimat sederhana sesuai konteks
- Peserta didik merangkaikan *huruf-huruf hijaiyah* menjadi kata sesuai dengan kaidah.
- Peserta didik mencoba melafalkan cara menyapa, berpamitan, terima kasih, meminta izin, instruksi dan memperkenalkan diri yang dilakukan oleh orang Arab dengan intonasi yang benar.
- Peserta didik menyebutkan cara memberitahu dan menanyakan tentang fakta, perasaan dan sikap, meminta, menawarkan barang dan jasa dalam bahasa Arab dengan pelafalan benar.

Mengasosiasi

- Peserta didik membandingkan cara menyapa, berpamitan, terima kasih, meminta izin, instruksi dan memperkenalkan diri yang dilakukan oleh orang Arab dengan orang Indonesia.
- Peserta didik membandingkan cara memberitahu dan menanyakan tentang fakta, perasaan dan sikap, meminta, menawarkan barang dan jasa dalam bahasa Arab dan bahasa Arab
- Peserta didik membandingkan ciri-ciri huruf, *Isim Nakirah, ma'rifahdan Struktur Mubtada' khabar*.
- Peserta didik menemukan makna kata dalam teks sesuai tema/topik
- Peserta didik menyimpulkan isi wacana lisan maupun tulisan.

Mengomunikasikan

- Peserta didik menjelaskan cara menyapa, berpamitan, terima kasih, meminta izin, instruksi dan memperkenalkan diri dalam bahasa Arab
- Peserta didik menjelaskan cara memberitahu dan menanyakan tentang fakta, perasaan dan sikap, meminta, menawarkan barang dan jasa dalam bahasa Arab
- Peserta didik menjelaskan isi wacana yang dipertanyakan
- Peserta didik menyampaikan isi wacana tulis sesuai tema/topik secara lisan atau tulisan.
- Peserta didik menyusun kata/frasa yang tersedia menjadi kalimat.

c. Penutup:

1. Guru dan peserta didik merefleksikan proses pembelajaran.

2. Mengadakan evaluasi
3. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
4. Salam

Pertemuan 3

a. Pendahuluan/Kegiatan Awal (10 menit)

- Guru mempersiapkan peserta didik dalam pembelajaran dengan berdoa dan menanyakan presensi hari itu.
- Guru memotivasi siswa dengan mengawali (mengkomunikasikan kosa kata berbahasa arab misal menanyakan kabar siswa hari ini)
- Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan materi sebelumnya
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

b. Kegiatan Inti: (70 Menit)

Mengamati

- Peserta didik membaca wacana sederhana sesuai tema/topic berkaitan dengan tema.
- Peserta didik membaca wacana sederhana sesuai tema/topic berkaitan dengan tema.
- Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang *Isim Nakirah, ma'rifahdan Struktur Mubtada' khabar yang ada dalam tema.*
- Peserta didik memperhatikan bentuk *isim muzakkar* dan *muannas*.
- Peserta didik mencari informasi umum dan rinci dari suatu wacana lisan/tulisan.
- Peserta didik membaca kaidah tentang *Isim Nakirah, ma'rifahdan Struktur Mubtada' khabar*

Menanya

- Peserta didik melakukan tanya jawab tentang البيانات الشخصية
yang di dalamnya terdapat *Isim Nakirah, ma'rifahdan Struktur Mubtada' khabar*.
- Peserta didik melakukan tanya jawab tentang tema/topik yang dipelajari sesuai lintas budaya Arab dan Indonesia.
- Peserta didik melakukan dialog (*hiwar*) sesuai konteks tentang keadaan/deskripsi sesuatu secara lisan.

Mengeksplorasi

- Peserta didik melafalkan kata sesuai dengan yang diperdengarkan.
- Peserta didik mempraktikkan cara memberitahu dan menanyakan tentang fakta, perasaan dan sikap, meminta, menawarkan barang dan jasa dalam bahasa Arab.

- Peserta didik menentukan *Isim Nakirah, ma'rifahdan Struktur Muftada' khabardalam* kalimat.
- Peserta didik menentukan *dhamir* dan *isim isyarah* dalam kalimat yang dipertanyakan

Mengasosiasi

- Peserta didik membedakan macam-macam *dhamir* dan jenis-jenis *isim isyarah*.
- Peserta didik mencari informasi umum/tema/topik dari suatu wacana lisan/tulisan.
- Peserta didik mencari persamaan dan lawan kata dalam wacana.
- Peserta didik menemukan makna kata dalam teks

Mengomunikasikan

- Peserta didik menyusun karangan sederhana sesuai tema/topik.
- Peserta didik menyampaikan isi wacana sesuai tema/topik secara lisan maupun tulisan.

c. Penutup:

1. Guru dan peserta didik merefleksikan proses pembelajaran.
2. Mengadakan evaluasi
3. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
4. Salam

Pertemuan 3

a. Pendahuluan/Kegiatan Awal (10 menit)

- Guru mempersiapkan peserta didik dalam pembelajaran dengan berdoa dan menanyakan presensi hari itu.
- Guru memotivasi siswa dengan mengawali (mengkomunikasikan kosa kata berbahasa arab misal menanyakan kabar siswa hari ini)
- Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan materi sebelumnya
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

b. Kegiatan Inti: (70 Menit)

Mengamati

- Peserta didik menyimak dan menirukan pengucapan ujaran dengan tepat berkaitan dengan tema *البيانات الشخصية*
- Peserta didik mendengarkan kata-kata yang pengucapannya mirip
- Peserta didik menyimak wacana sambil memperhatikan model guru/kaset/film dan menirukan pelafalan dan intonasinya berkaitan dengan tema

البيانات الشخصية

Menanya

- Melakukan tanya jawab tentang tema/topik yang dipelajari sesuai lintas budaya Arab dan Indonesia.

Mengeksplorasi

- Peserta didik memahami lafal *huruf-huruf hijaiya*, kata dan kalimat sesuai dengan yang diperdengarkan sesuai model ucapan guru/kaset/film.
- Peserta didik merangkaikan *huruf-huruf hijaiyah* menjadi kata sesuai dengan kaidah.
- Peserta didik menyusun huruf, kata, dan kalimat sederhana sesuai konteks
- Peserta didik merangkaikan *huruf-huruf hijaiyah* menjadi kata sesuai dengan kaidah.
- Peserta didik mencoba melafalkan cara menyapa, berpamitan, terima kasih, meminta izin, instruksi dan memperkenalkan diri yang dilakukan oleh orang Arab dengan intonasi yang benar.
- Peserta didik menyebutkan cara memberitahu dan menanyakan tentang fakta, perasaan dan sikap, meminta, menawarkan barang dan jasa dalam bahasa Arab dengan pelafalan benar.

Mengasosiasi

- Peserta didik membandingkan cara menyapa, berpamitan, terima kasih, meminta izin, instruksi dan memperkenalkan diri yang dilakukan oleh orang Arab dengan orang Indonesia.
- Peserta didik membandingkan cara memberitahu dan menanyakan tentang fakta, perasaan dan sikap, meminta, menawarkan barang dan jasa dalam bahasa Arab dan bahasa Arab
- Peserta didik membandingkan ciri-ciri huruf, *Isim Nakirah, ma'rifahdan Struktur Muftada' khabar*.
- Peserta didik menemukan makna kata dalam teks sesuai tema/topik
- Peserta didik menyimpulkan isi wacana lisan maupun tulisan.

Mengomunikasikan

- Peserta didik menjelaskan cara menyapa, berpamitan, terima kasih, meminta izin, instruksi dan memperkenalkan diri dalam bahasa Arab
- Peserta didik menjelaskan cara memberitahu dan menanyakan tentang fakta, perasaan dan sikap, meminta, menawarkan barang dan jasa dalam bahasa Arab
- Peserta didik menjelaskan isi wacana yang dipertanyakan
- Peserta didik menyampaikan isi wacana tulis sesuai tema/topik secara lisan atau tulisan.
- Peserta didik menyusun kata/frasa yang tersedia menjadi kalimat.

c. Penutup:

1. Guru dan peserta didik merefleksikan proses pembelajaran.
2. Mengadakan evaluasi
3. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
4. Salam

Pertemuan 4

a. Pendahuluan/Kegiatan Awal (10 menit)

- Guru mempersiapkan peserta didik dalam pembelajaran dengan berdoa dan menanyakan presensi hari itu.
- Guru memotivasi siswa dengan mengawali (mengkomunikasikan kosa kata berbahasa arab misal menanyakan kabar siswa hari ini)
- Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan materi sebelumnya
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

b. Kegiatan Inti: (70 Menit)

Mengamati

- Peserta didik membaca isi wacana tulis sesuai tema/topik
البيانات الشخصية؛ المرافق العامة في المدرسة؛ الحياة في الأسرة وفي سكن الطلاب
yang mengandung *Isim Nakirah, ma'rifahdan Struktur Mubtada' khabar*.
- Peserta didik memperhatikan struktur kalimat-kalimat yang terdapat *Isim Nakirah, ma'rifahdan Struktur Mubtada' khabar* dalam isi teks lisan sesuai konteks.

Menanya

- Peserta didik melakukan tanya jawab lisan lisan sesuai tema/topik.
- Peserta didik menceritakan keadaan/kegiatan yang tampak pada gambar sesuai wacana secara lisan

Mengeksplorasi

- Peserta didik menentukan isi wacana lisan maupun tulisan secara perorangan maupun berkelompok.
- Peserta didik mengumpulkan kata yang terdapat *Isim Nakirah, ma'rifahdan Struktur Mubtada' khabar* dari buku teks, majalah, maupun internet.
- Peserta didik menyebutkan jenis karya sastra Arab, misalnya peribahasa Arab, syair Arab sederhana, dan sebagainya.

Mengasosiasi

- Peserta didik mencari informasi umum/tema/topik dan rinci dari suatu wacana lisan/tulisan.
- Peserta didik menyimpulkan isi wacana lisan maupun tulisan.
- Peserta didik menyimpulkan isi teks dalam salah satu karya sastra Arab sederhana, misalnya peribahasa, syair Arab sederhana, dan sebagainya dalam bahasa Arab dan indonesia.

Mengomunikasikan

- Peserta didik menyusun karangan sederhana sesuai tema/topik.
- Peserta didik menyampaikan isi wacana sesuai tema/topik secara lisan maupun tulisan.

- Peserta didik menggunakan tata bahasa Arab dalam kalimat sederhana.
- Peserta didik melakukan presentasi tentang budaya Arab yang terdapat dalam teks lisan maupun tulis.

c. Penutup:

1. Guru dan peserta didik merefleksikan proses pembelajaran.
2. Mengadakan evaluasi
3. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
4. Salam

H. PENILAIAN

1. Jenis/teknik penilaian
(Unjuk Kerja / Kinerja melakukan Praktikum / Sikap, Tulis)
2. Bentuk instrumen dan instrumen
(Daftar cek/skala penilaian/Lembar penilaian kinerja/Lembar penilaian sikap/Lembar Observasi/Pertanyaan langsung/Laporan Pribadi/Kuisisioner/Memilih jawaban/Mensuplai jawaban/Lembar penilaian portofolio)
3. Pedoman penskoran (terlampir)

Yogyakarta, 5 Agustus 2016

Guru Bidang Studi

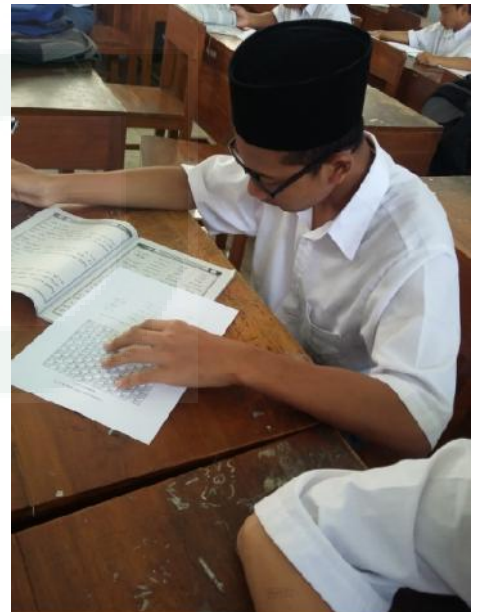
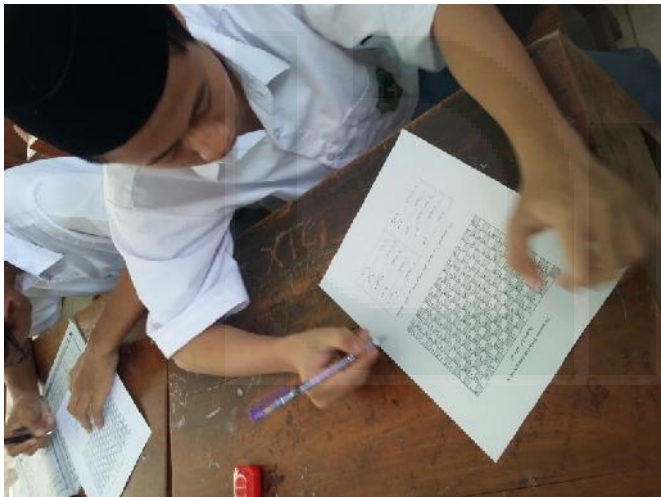
Mahasiswa Praktikan

**H. Abd Rosyid
NIP. 3308136107780002**

**Mahrus Ali Wardana
12420113**

DOKUMENTASI

Siswa belajar bahasa arab dengan menggunakan media tela-teki silang



Siswa Melakukan Pretest dan Posttest



Suasana pembelajaran bahasa arab di MA Ali Maksum



PEDOMAN WAWANCARA

1. Wawancara dengan kepala sekolah
 - a. Sejarah berdirinya MA Ali Maksum?
 - b. Latar belakang berdirinya MA Ali Maksum?
 - c. Keadaan guru dan murid?
2. Wawancara dengan guru Bahasa Arab
 - a. Pra tindakan
 - 1) Bagaimana strategi pembelajaran yang diterapkan selama ini?
 - 2) Media apa saja yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Arab?
 - 3) Kendala apa saja yang dialami saat pembelajaran berlangsung?
 - 4) Bagaimana guru mengatasi kendala-kendala yang muncul?
 - b. Pasca Tindakan
 - 1) Bagaimana tanggapan anda mengenai media permainan teka-teki silang yang digunakan dalam pembelajran kosakata Bahasa arab?
 - 2) Apa kelebihan dan kekurangan dari media ini
3. Wawancara dengan siswa
 - a. Pra Tindakan
 - 1) Apakah siswa senang belajar Bahasa arab? Kenapa?
 - 2) Apakah pelajaran Bahasa arab adalah pelajaran yang sulit?
 - 3) Bagaimana strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru?
 - 4) Media apa yang digunakan guru dalam pembelajaran Bahasa arab?
 - 5) Media apa yang diinginkan siswa ketika proses pembelajaran berlangsung?
 - b. Pasca Tindakan
 - 1) Apakah siswa senang belajar Bahasa arab dengan media permainan teka-teki silang
 - 2) Apakah siswa pernah mengenal permainan teka-teki silang dalam Bahasa arab sebelumnya
 - 3) Apakah siswa merasa lebih mudah menghafalkan kosa-kata dengan permainan teka-teki silang?
 - 4) Saran siswa?

Catatan Lapangan

Metode pengumpulan data : Wawancara pra tindakan

Hari/Tanggal : Rabu, 26 juli 2016

Waktu : 10.00-10.30 WIB

Subyek : Bapak Abdul Rosyid S.Pd.i

Deskripsi:

Pada hari rabu tanggal 26 juli 2016 pukul 10.00 WIB tepatnya pada jam istirahat , peneliti menuju ke MA Ali maksum guna menemui guru mata pelajaran Bahasa arab untuk melakukan wawancara mengenai proses pembelajaran Bahasa arab, beliau adalah bapak Abdul Rosyid. Kemudian peneliti bersama bapak Abdul Rosyid ke ruang tamu untuk melakukan wawancara

Pertemuan berlangsung selama 30 menit, yaitu membahas tentang pembelajarn Bahasa arab yang ada di MA Ali Maksum, selain itu peneliti juga mengungkapkan niatnya untuk melakukan penelitian di MA Ali Maksum. Dari penjelasan bapak Abdul Rosyid ada beberapa kendala yang menghalangi suksesnya pembelajaran Bahasa arab di MA Ali Maksum , diantaranya terkait minimnya media yang membantu guru selama proses pembelajaran. Selain itu bapak Abdul Rosyid menjelaskan kendala-kendala lain serta solusi yang diupayakn beliau serta guru Bahasa arab yang lain dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa arab di MA Ali Maksum.

Setelah mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan , peneliti memohon pamit tepatnya pada pukul 10.30 WIB dari MA Ali Maksum

Catatan Lapangan

Metode pengumpulan data : Wawancara pasca tindakan

Hari/Tanggal : Selasa, 16 Agustus 2016

Waktu : 11.00-11.40 WIB

Subyek : Bapak Abdul Rosyid S.Pd.i

Deskripsi :

Pada hari selasa tanggal 16 Agustus, tepatnya pukul 10.00 WIB peneliti menuju ruang guru menemui bapak Abdul Rosyid untuk melakukan wawancara terkait pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan media teka-teki silang.

Wawancara berlangsung 40 menit membahas tentang pembelajaran kosakata Bahasa Arab menggunakan media teka teki silang. Peneliti menanyakan pendapat tentang proses pembelajaran yang telah berlangsung selama 3 pertemuan dalam pembelajaran kosakata Bahasa arab dengan menggunakan media teka teki silang. Kemudian dilanjutkan dengan wawancara terkait media permainan teka - teki silang kekurangan dan kelebihan media begitu, juga peneliti meminta saran dan tanggapan atas pembelajaran dengan media permainan teka-teki silang ini

Dari wawancara tersebut, peneliti mendapatkan banyak informasi mengenai proses pembelajaran kosakata Bahasa arab dengan menggunakan media permainan teka-teki silang. Setelah dirasa cukup, kemudian peneliti memohon pamit pada pukul 10.40 WIB dari MA Ali Maksum

Hasil Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu, 16 Agustus 2016
Waktu : 11.00-11.40 WIB
Subyek : Bapak Abdul Rosyid S.Pd.i
Keterangan : P = Peneliti

G = Guru

P : “Bagaimana pendapat *njenengan* terkait penggunaan media permainan teka teki silang dalam pengajaran kosakata Bahasa arab selama ini pak?”

G : “Baik, Mas, siswa terlihat antusias selama proses pembelajaran berlangsung. Siswa terlihat begitu senang karena proses pembelajaran ini berbeda dengan biasanya ada hal yang menarik bagi siswa sehingga siswa bias tertib dalam belajar ya meskipun masih ada beberapa siswa yang membuat keributan”

P : “Menurut bapak, apakah media ini bias meningkatkan kosakata dan hasil belajar siswa?”

G : “Insya Allah bias mas, dengan media permainan ini dapat meningkatkan antusias siswa untuk menghafal , sehingga kemampuan mereka jelas akan bertambah lebih baik. Karena dengan media permainan teka - teki silang ini siswa termotivasi untuk menyelesaikan permainan dan akhirnya siswa tidak malas-malasan untuk membuka kamus”.

P : “menurut *njenengan* apa kelebihan dan kekurangan dari media permainan teka-teki silang ini?”

G : media ini buat saya sudah cukup menarik hanya saja ada beberapa hal yang perlu kita evaluasi seperti pemilihan kosakatanya, bentuk pertanyaanya dan tampilannya, agar siswa tidak cepat bosan apabila

dalam pembelajaran Bahasa arab kita terus-menerus menggunakan media permainan ini.

P : “*Nggih* Pak, *syukron* atas masukannya

G : “*nggih* sama-sama”

P : “saya mohon pamit dulu pak, terima kasih sudah diperbolehkan meneliti disini pak”

G : “iya-iya saya juga terima kasih atas sharing ilmunya dengan calon guru Bahasa arab seperti kamu”



Hasil Wawancara dengan Siswa

Hari/Tanggal : Selasa, 15 Agustus 2016

Waktu : 10.00-10.30 WIB

Subyek : Siswa kelas X A

Keterangan : P = Peneliti

S = Siswa

P : “dek, mau tanya gimana perasaanmu belajar Bahasa arab?”

S : “ bahasa arab itu agak susah mas, banyak banget yang harus dipelajari”

P : “ Emang susahnya dimana”?

S : “banyak banget kosakatanya terus kaidah nya juga banyak”

P : “ohh gitu ya,, kalo pak Rosyid ngajar Bahasa arab nya seperti apa?”

S : “biasa nya sih kita dibuat kelompok jadi setiap kelompok itu bahas materi Bahasa arab bersama-sama terus di presentasikan ke depan”

P : “terusss pak rosyid biasanya kalo ngajar pake media apa?”

S : “gak ada sih mas, Cuma buku aja jadi kami Cuma belajar dari buku paket aja”

P : “terus kalo adek pengen nya belajar Bahasa arab nya gimana? Mau pakai media apa?”

S : “kalo saya suka nya yang bermain mba, jadi kita bisa belajar sambil bermain biar semangat belajarnya”

P : “oke deh, besok kakak bawain media permainan teka-teki silang ya biar kamu ntar bias belajar sambil bermain dan sekaligus bias menghafal kosakata Bahasa arab yang banyak itu..”

S : “beneran mas,,yaudah besok saya tunggu ya mas..”

P : “oke dek.”



Nilai Siswa				
	eks pre	eks post	kon pre	kon post
1	80	100	72	92
2	44	92	80	88
3	100	100	60	72
4	68	88	56	64
5	36	60	48	72
6	60	80	60	76
7	64	96	56	72
8	56	80	56	72
9	60	88	48	60
10	60	88	40	68
11	72	100	56	72
12	80	100	76	84
13	82	100	72	80
14	60	96	56	68
15	72	96	52	76
16	74	100	48	76
17	56	88	44	60
18	56	92	52	72
19	72	100	60	64
20	60	88	64	80
21	52	80	72	96
22	60	88	76	92
23	52	76	80	100
24	72	96	80	88
25	60	92	76	88
26	48	76	60	72
27	56	76	56	64
28	40	80	32	60
29	72	96	76	80
30	80	100	56	68

Instrumen Penelitian Untuk Ahli Media

Mata Pelajaran : Bahasa Arab
Materi : Al-Bayanatus Syahshiyah
Sasaran Program : Siswa MA Ali Maksum Kelas X
Nama Ahli Media : Sigit Purnama, M.Pd

A. Petunjuk Penilaian

1. Instrumen ini diisi oleh dosen ahli media
2. Instrument ini bertujuan untuk mengevaluasi kualitas media dan kualitas materi
3. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom skor penilaian yang telah disediakan
4. Komentar atau saran ditulis pada kolom komentar atau saran yang telah disediakan

5 = Sangat Baik

2 = Kurang Baik

4 = Baik

1 = Tidak Baik

3 = Cukup

B. Instrumen Penilaian

No.	Kriteria Penilaian	Tingkat Kesesuaian				
	Kualitas Tampilan	1	2	3	4	5
1.	Ketepatan pemilihan ukuran kotak TTS					
2.	Ketepatan Pewarnaan TTS					
3.	Ketepatan bentuk TTS					
4.	Ketepatan jenis dan ukuran huruf					
	Kualitas Materi					
5.	Ketepatan pemilihan kata					
6.	Ketepatan model pertanyaan					
7.	Ketepatan banyak nya TTS					

Kesimpulan dan Saran

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

C. Kesimpulan

Media pembelajaran pada pelajaran Bahasa arab ini dinyatakan

- () Layak digunakan tanpa revisi
- () Layak digunakan dengan revisi
- () Tidak layak untuk digunakan

Yogyakarta 15 Agustus 2016

Ahli Media Pembelajaran

Sigit Purnama M.Pd
NIP.198001312008011005



Hasil Semua Output Uji dengan SPSS

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std.	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
eks_pre	30	72,00	28,00	100,00	1864,00	62,1333	2,76918	15,16742	230,051
eks_post	30	40,00	60,00	100,00	2692,00	89,7333	1,82633	10,00322	100,064
kon_pre	30	40,00	40,00	80,00	1832,00	61,0667	2,20289	12,06572	145,582
kon_post	30	40,00	60,00	100,00	2276,00	75,8667	2,01588	11,04141	121,913
Valid N (listwise)	30								

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		eks_pre	eks_post	kon_pre	kon_post
N		30	30	30	30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	63,4667	89,7333	60,6667	75,8667
	Std. Deviation	13,75583	10,00322	12,82598	11,04141
Most Extreme Differences	Absolute	,166	,168	,154	,170
	Positive	,166	,152	,154	,170
	Negative	-,099	-,168	-,145	-,097
Kolmogorov-Smirnov Z		,910	,919	,844	,932
Asymp. Sig. (2-tailed)		,379	,367	,475	,350

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		eks_pre	kon_pre
N		30	30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	63,4667	60,6667
	Std. Deviation	13,75583	12,82598
Most Extreme Differences	Absolute	,166	,154
	Positive	,166	,154
	Negative	-,099	-,145
Kolmogorov-Smirnov Z		,910	,844
Asymp. Sig. (2-tailed)		,379	,475

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		eks_post	kon_post
N		30	30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	89,7333	75,8667
	Std. Deviation	10,00322	11,04141
Most Extreme Differences	Absolute	,168	,170
	Positive	,152	,170
	Negative	-,168	-,097
Kolmogorov-Smirnov Z		,919	,932
Asymp. Sig. (2-tailed)		,367	,350

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Test of Homogeneity of Variances

eks_pre

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,997	6	19	,456

ANOVA

eks_pre

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1395,276	10	139,528	,648	,756
Within Groups	4092,190	19	215,378		
Total	5487,467	29			

Test of Homogeneity of Variances

eks_post

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2,132	7	19	,090

ANOVA

eks_post

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	775,771	10	77,577	,693	,719
Within Groups	2126,095	19	111,900		
Total	2901,867	29			

Test of Homogeneity of Variances

kon_post

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,008	5	23	,435

Test of Homogeneity of Variances

kon_pre

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,384	4	16	,284

ANOVA

kon_pre

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	2709,867	13	208,451	1,618	,179
Within Groups	2060,800	16	128,800		
Total	4770,667	29			

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 eks_pre	63,4667	30	13,75583	2,51146
eks_post	89,7333	30	10,00322	1,82633

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 eks_pre & eks_post	30	,801	,000

Group Statistics

ket	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
eks_pre pre test	30	63,4667	13,75583	2,51146
post tes	30	89,7333	10,00322	1,82633

Group Statistics

ket	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
kon_pre pre test	30	60,6667	12,82598	2,34169
post tes	30	75,8667	11,04141	2,01588

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval Difference
									Lower
kon_pre	Equal variances assumed	,760	,387	-4,919	58	,000	-15,20000	3,08987	-21,38504
	Equal variances not assumed			-4,919	56,745	,000	-15,20000	3,08987	-21,38795

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	eks_pre - eks_post	-26,26667	8,30012	1,51539	-29,36598	-23,16735	-17,333	29	,000

.....:فصل

.....:اسم

ترجم إلى اللغة العربية !!!

١. رقم التسجيل :

٢. مدرسة الحكومية :

٣. مؤسسة الدينية :

٤. بطاقة شخصية :

٥. متخرج المدرسة :

صل هذه المفردات إلى الكلمة المناسبة...!!!

- | | |
|------------------------|----------------------|
| ١٧ يناير ١٩٩٨ | ١. عنوان |
| ١٧ أغسطس ١٩٤٥ | ٢. الجنس |
| شارع أحمد ياني, رقم ٩٩ | ٣. الميلاد اندونيسية |
| يناير - ديسمبر | ٤. تاريخ الميلاد |
| ذكر\انثي | ٥. التقويم |

أجب المفردات الآتية بـضد الكلمة...!!!

١. جديد =

.....= ٢. مَدِينَةٌ

.....= ٣. ذَكَرَ

.....= ٤. حُكُومِيَّةٌ

.....= ٥. طَالِبَةٌ

أَجِبْ المفردات الآتية بمُرادفِ الكلمة...!!!

.....= ١. رَقْمٌ

.....= ٢. بَيْتٌ

.....= ٣. جَوَالٌ

.....= ٤. صَدِيقٌ

.....= ٥. طَالِبٌ

ترجم الى اللغة اندونيسية...!!!

1. Biodata :.....
2. Nomor telepon :.....
3. Identitas :.....
4. Sekolah swasta :.....
5. Sekolah Menengah Atas :.....

عَرِّفْ بِنَفْسِكَ بِأَمَلَاءِ الْإِسْتِمَارَةِ الْآتِيَةِ

١. الأسمُ الكاملُ :

٢. الجنسُ :

٣. مَكَانُ وَ تَرِيخُ الْمِيلَادِ :

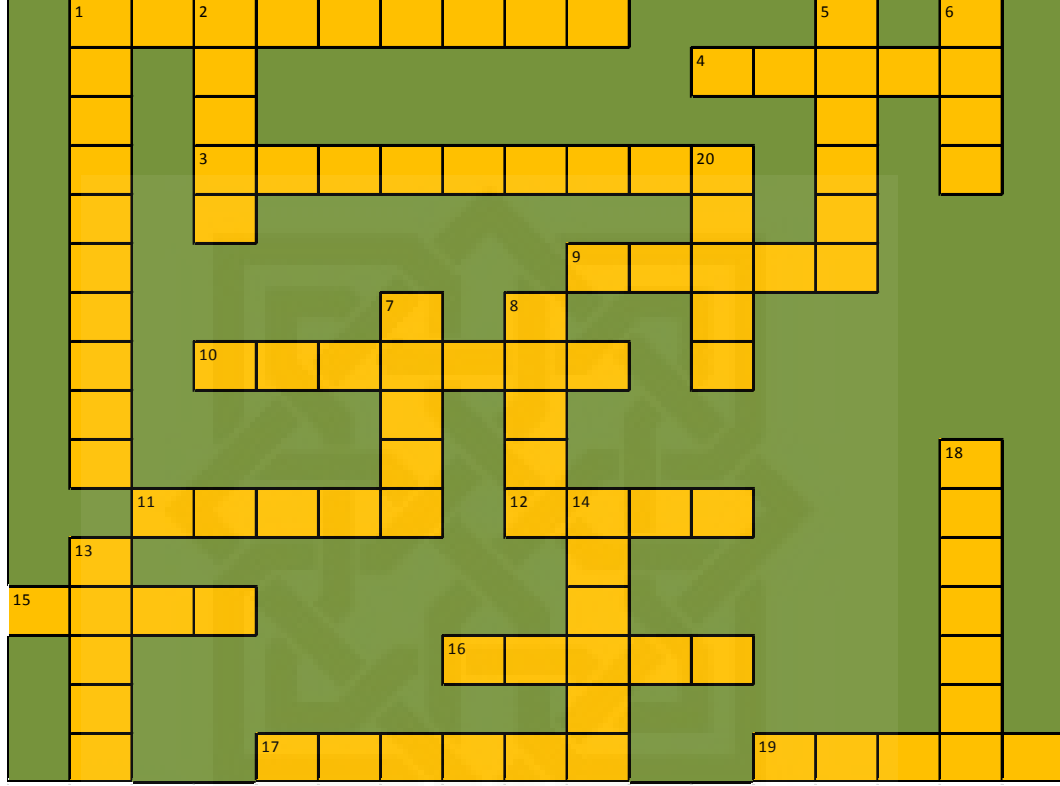
٤. العُنْوَانُ :

٥. رَقْمُ جَوَالٍ :



TEKA TEKI SILANG KELAS X

البيانات الشخصية

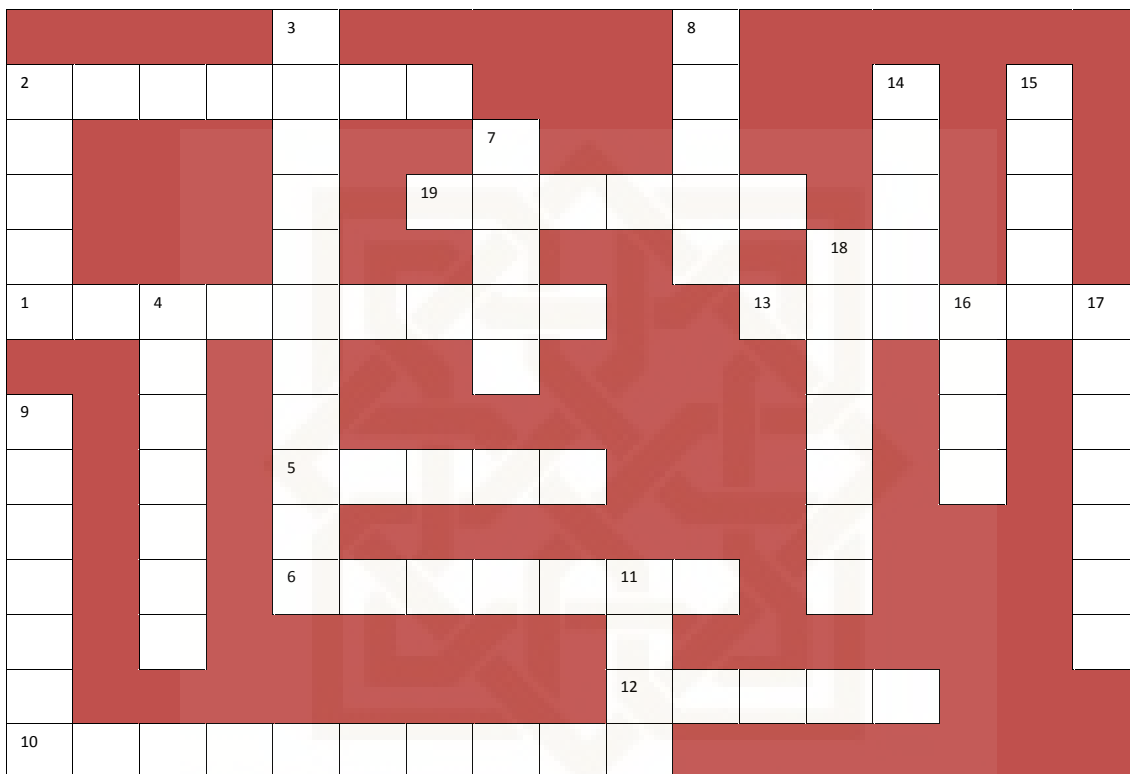


Isilah teka teki silang tersebut dengan menulis arti kata berikut dibawah ini:

سُفْلِي		أَقْفِي	
13. بَطَاقَةٌ	1. تَعَارُفٌ	12. اسْمٌ	1. دَرَسٌ
14. غِنَاوَانٌ	2. مَوْلُوذٌ	15. جَدِيدٌ	3. هُوِيَّةٌ
18. بِيَانٌ	5. مَتَخَرِجٌ	16. بَيْتٌ	4. طَرِيقٌ
الشَّحْصِيَّة			
19. فَصْلٌ	6. وِلْدٌ	17. مَكَانٌ	9. طَالِبَةٌ
20. طَالِبٌ	7. رَقْمٌ	12. اسْمٌ	10. مَدْرَسَةٌ
	8. سَنَةٌ		11. مَاهِرٌ

TEKA TEKI SILANG KELAS X

المرافق العامة في المدرسة

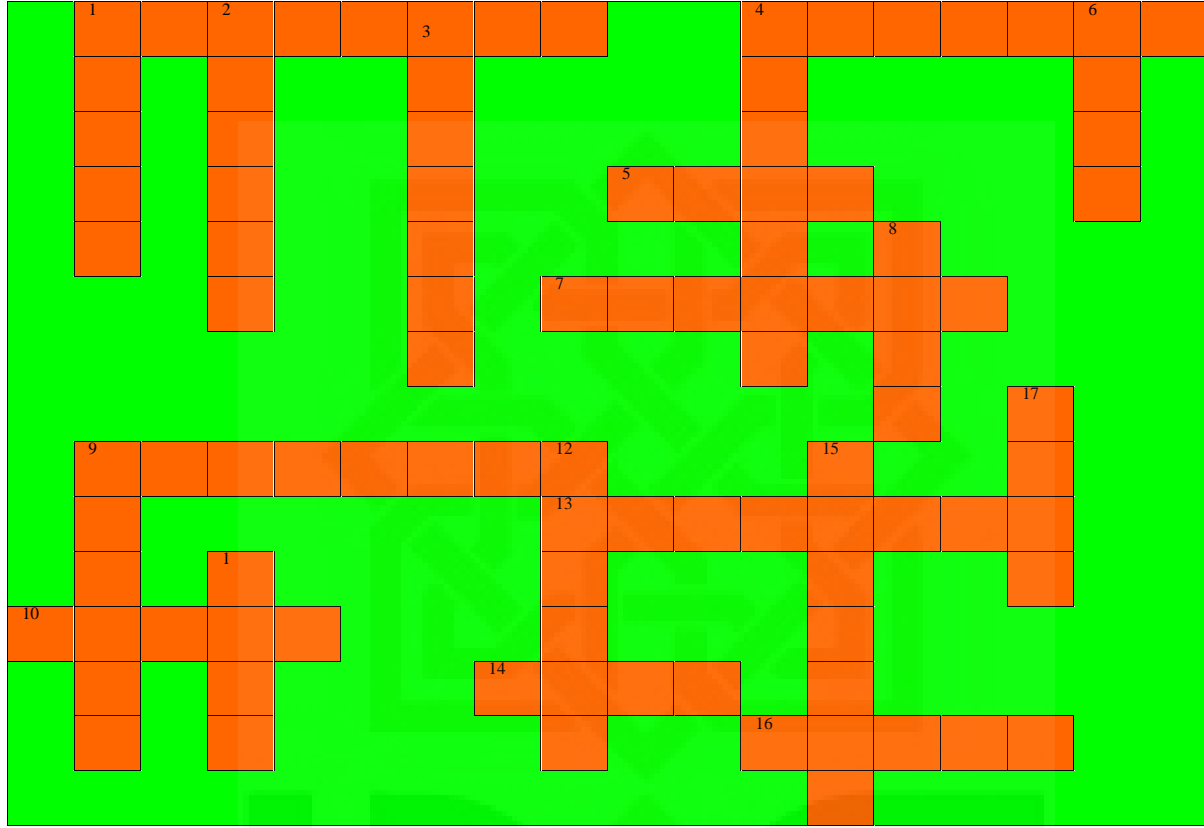


Isilah teka teki silang tersebut dengan menulis arti kata berikut dibawah ini:

سَفْلِي		أَفْقِي	
11. مُرْتَبٌ	2. اغْتَسَلَ	12. بَابٌ	1. اسْتِرَاحَةٌ
14. مَطْبَخٌ	3. جَامِعَةٌ	13. نِظَافَةٌ	2. طَغَامٌ
15. كُرْسِيٌّ	4. سَكَنٌ	19. اسْتَيْقَظَ	5. نَامٌ
16. مَكْنَسَةٌ	7. غُرْفَةٌ		6. أَخٌ
17. سَاحَةٌ	8. جَلَسَ		10. حَمَامٌ
	9. طَبَخَ		

TEKA TEKI SILANG KELAS X

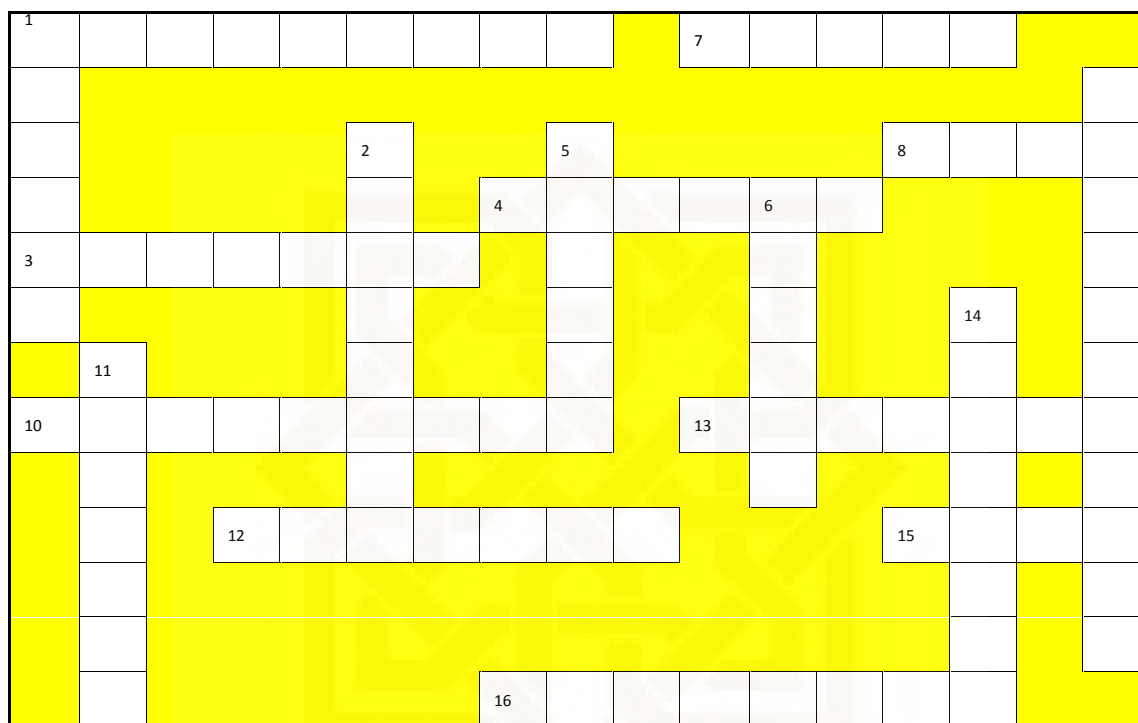
المهنة و الحياة



Isilah teka teki silang tersebut dengan menulis arti kata berikut dibawah ini:

سَفَلِي		أَقْفِي	
11. فَاقَهَةٌ	1. سَوْقٌ	13. صَيْدِي	1. تَاجِرٌ
12. يَدٌ	2. لَحْمٌ	14. رِزٌّ	4. مُشْتَرِيٌ
15. مَوْظَفٌ	3. مِهْنَدِسٌ	16. مَزْرَعَةٌ	5. ثَوْبٌ
17. مَدْرَسٌ	6. بَحْرٌ		7. صَيَّادٌ
	8. مَتَجَرٌ		9. خِيَّاطٌ
	9. فَلَاحٌ		10. خَضْرَوَاتٌ

TEKA TEKI SILANG KELAS X



المهنة و النظام

Isilah teka teki silang tersebut dengan menulis arti kata berikut dibawah ini:

سُفْلِي		أَقْفِي	
14. رَئِيسُ الْجُمْهُورِيَّةِ	1. مَحْتَالٌ	12. جَنْدٌ	1. قَنْوَنٌ
	2. تَمَبِيعٌ	13. وَزِيرٌ	3. سَارِقٌ
	5. طَبِيبٌ	15. نَبِيَّةٌ	4. شُرْطِيٌّ
	6. مُمْرَضَةٌ	16. مُوَظَّفٌ	7. سَائِقٌ
	9. صَحْفِيٌّ		8. حَيَاءٌ
	11. خَادِمٌ		10. خَالَفٌ



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Marsudi Adisucipto Telp. (0271) 7133071 Fax. (0271) 919724 E-mail: info@uisu.ac.id
YOGYAKARTA 55281

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Mahrus Ali Wardana
Nomor Induk : 12420113
Jurusan : PBA
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2015/2016
Judul Skripsi : PENINGKATAN HAFALAN KOSAKATA BAHASA ARAB
DENGAN MEDIA PERMAINAN TEKA-TEKI SILANG (STUDI
Eksperimen pada Siswa Kelas X di MA Ali Maktum Yogyakarta Tahun
Ajaran 2015/2016)

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 29 April 2016

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 29 April 2016

Moderator

Drs. H. Zainal Arifin Ahmad, M.Si.
NIP. 19621025 199103 1 005

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR**

Nama : Mahrus Ali Wardana

Nomor Induk : 12420113

Pembimbing : Drs. H. Zairul Arifin Ahmad, M.Ag

Judul Skripsi : PENINGKATAN HAFALAN KOSAKATA BAHASA ARAB
DENGAN MEDIA PERMAINAN TEKA TEKI SILANG
(Studi Eksperimen Pada Siswa Kelas X Di MA ALI MAKSUM
YOGYAKARTA Tahun Ajaran 2016/2017)

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

No	Tanggal	Bimbingan ke:	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	10/06/2016	I	Rumusan Masalah dan Latar Belakang	
2	15/07/2016	II	Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	
3	19/07/2016	III	Rencana Daftar Isi Skripsi	
5	11/08/2016	V	Abstrak	
6	15/08/2016	VI	Kesimpulan	
7	18/08/2016	VII	Teknik Penulisan Kutipan	
8	19/08/2016	VIII	Abstrak dan Naskah Draft Skripsi	

Yogyakarta, 22 Agustus 2016

Pembimbing

Drs. H. Zairul Arifin A, M.Ag
NIP. 19621025 199103 1 005

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Saudara Mahrus Ali Wardana

Lamp :-

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Mahrus Ali Wardana

NIM : 12420113

Judul Skripsi : PENINGKATAN HAFALAN KOSAKATA BAHASA ARAB
DENGAN MEDIA PERMAINAN TEKA TEKI SILANG
(Studi Eksperimen Pada Siswa Kelas X Di MA ALI MAKSUM
YOGYAKARTA Tahun Ajaran 2016/2017)

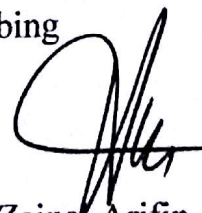
sudah dapat diajukan kembali Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 22 Agustus 2016

Pembimbing



Drs. H. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag
NIP. 19621025 199103 1 005

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

dibenikan kepada

Nama MAHRUS ALI WARDANA
 NIM 12420113
 Fakultas ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jurusan/Prodi PENDIDIKAN BAHASA ARAB
 Dengan Nilai

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	95	A
2	Microsoft Excel	30	E
3	Microsoft Power Point	95	A
4	internet	70	C
5	Total Nilai	72,5	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	



Yogyakarta, 19 Januari 2016
 Kepala STIPO
 Prof. Dr. H. Fauzanto, Ph.D.
 19770103 200501 1 003

Standar Nilai	Angka	Huruf	Predikat
80 - 100	80 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	71 - 85	B	Memuaskan
66 - 70	66 - 70	C	Cukup
61 - 65	61 - 65	D	Kurang
1 - 60	1 - 60	E	Sangat Kurang



شهادة
اختبار كفاءة اللغة العربية
الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.42.12.2570/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Mahrus Ali Wardana :

تاريخ الميلاد : ١٦ نوفمبر ١٩٩٤

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢ فبراير ٢٠١٦، وحصل على
درجة :

٥٨	فهم المسموع
٥٨	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٩	فهم المقروء
٥١٧	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جو كجاكرتا، ٢ فبراير ٢٠١٦



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨.٠٩١٥١٩٩٨.٠٣١٠٠٥





TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.42.11.4663/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **MAHRUS ALI WARDANA**
Date of Birth : **November 16, 1994**
Sex : **Male**

took Test of English Competence (TOEC) held on **February 24, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	41
Structure & Written Expression	41
Reading Comprehension	47
Total Score	430

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, February 24, 2016

Director,



Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

sertifikat

Nomor: UIN.02/DT.1/PP.00.9/2488/2015

diberikan kepada:

Nama : MAHRUS ALI WARDANA
NIM : 12420113
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Nama DPL : Dr. Radjasa, M.Si.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 14 Februari s.d. 30 April 2015 dengan nilai 89.40 (A/B). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 8 Juni 2015

a.n. Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua Panitia,

Dr. Sigit Purnama, M.Pd.
NIP. 198001312008011005



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 519734
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> YOGYAKARTA 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/ DT /PP.00.9/4313.a/2015

Diberikan kepada

Nama : MAHRUS ALI WARDANA

NIM : 12420113

Jurusan/Program studi : Pendidikan Bahasa Arab

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 15 Juni sampai dengan 5 September 2015 di MTs N Wonosari dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) M. Jafar Shodiq, M.S.I. dan dinyatakan lulus dengan nilai 90,58 (A-).

Yogyakarta, 16 September 2015

a.n. Dekan
Ketua Panitia PPL-KKN Integratif

Dr. Sigit Purnama, M.Pd.
NIP. 19800131 200801 1 005



Nomor: UIN.02/R.3/PP.00.9/2753.C/2012

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : MAHRUS ALI WARDANA
NIM : 12420113
Jurusan/Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2012/2013
Tanggal 10 s.d. 12 September 2012 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 19 September 2012

Rektor
Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan



Ahmad Rifa'i, M.Pd.
Dr. K. Ahmad Rifa'i, M.Pd.
NIP. 19600905 198603 1006



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan J. Merpati Rahayu No. 4-1000, Yogyakarta, Fax: 0274-242141 E-mail: info@uinsu.ac.id
YOGYAKARTA 55141

Nomor : UIN.2.KI.PBA.PP.00.9/0446/2016
Lampiran : 1 (satu) jilid proposal
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Yogyakarta, 28 April 2016

Kepada Yth
Bapak **Dr. H. Zaimal Arifin Alamsal, M.N.**
Dosen Jurusan PBA Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Wassalamu'alaikum Dr. HB

Berdasarkan hasil rapat persiapan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 26 April 2016 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Tahun Akademik 2015/2016 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Dia telah ditugaskan sebagai pembimbing Skripsi tersebut.

Nama : Mahesa Ad Wardana
NIM : 12420111
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Judul : PENINGKATAN HAFALAN KOSAKATA BAHASA ARAB DENGAN MEDIA PERMAINAN TEKA TEKI SILANG (STUDI Eksperimen pada Siswa Kelas X di MA Ad Mulkum Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016)

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Dr. HB

an. Dekan
Jurusan PBA

Dr. H. Ahmad Rosidi, M.S.I.
NIP. 19590114 198803 1 001

Tembusan dikirim kepada yth :

1. Dosen pembimbing
2. Mahasiswa yth.

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat Jl Marsda Adisucipto Teip (0274) 589621 512474 Fax (0274) 586117
http://tarbiyah.uin-suka.ac.id Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55291

SURAT KETERANGAN
NOMOR : UIN.02/TT/PP.09/2931/2016

Bertanda tangan di bawah ini, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa

Nama : Mahrus Ali Wardana
NIM : 12420113
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Semester : VIII (delapan)

menyelesaikan semua beban SKS dengan :

Nilai C- ke bawah sebanyak 0 (nol), tanpa nilai E dan menyelesaikan tugas Praktek
KKN, PPL I, PPL II, (PPL-KKN Terintegrasi)

Jumlah Mata Kuliah Wajib : 128 SKS
Jumlah Mata Kuliah Eleksi : 10+ SKS
Jumlah : 138

IP Kumulatif : 3,62 (Tiga koma Enam Dua)

memenuhi persyaratan untuk mengikuti sidang munaqasyah.

dan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 18 Agustus 2016


As Pengecek Nilai
Jurusan PBA.

Supriyono, S.I.P.
19700304 199103 1 001

Mahasiswa

Mahrus Ali Wardana
NIM. : 12420113

Kepala Bagian Tata Usaha


Drs. H. Ahmadi, MM.
NIP. 19621112 198703 1 002



PERPUSTAKAAN
UIN SUNAN KALIJAGA

Nomor: UIN.2/L.4/PP.00.9/2660/2012

diberikan kepada:

NIM.

sebagai

PESERTA AKTIF

dalam kegiatan Pendidikan Pemakai Perpustakaan (User Education)
pada Tahun Akademik 2012/2013 yang diselenggarakan
oleh Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta, Agustus 2012
Kepala Perpustakaan,



Dr. Soelhin Arianto, S.Ag., SIP, M.L.S.
NIP. 197503098 100003 1 012



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
 Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
 YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN
 075/REG/1128/2016

Membaca Surat Tanggal **WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK** Nomor **B-2708/UN.02/DT.1/PN.01.1/08/2016**
4 AGUSTUS 2016 Perihal **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Penetapan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Partisipan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengabdian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama **MAHRUS ALI WARDANA** NIP/NIM : 12420113
 Alamat **FAKULTAS ILMU TARBIAH DAN KEGURUAN, PENDIDIKAN BAHASA ARAB , UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**
 Judul **PENINGKATAN HAFALAN KOSAKATA BAHASA ARAB DENGAN MEDIA PERMAINAN TEKA TEKI SILANG (STUDI EKSPERIMEN PADA SISWA KELAS XDI MA ALI MAKSUM YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2016/2017)**
 Lokasi **KANWIL KEMENTERIAN AGAMA DIY**
 Waktu **4 AGUSTUS 2016 s.d 4 NOVEMBER 2016**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang jogjapro.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib menaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat iv kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang jogjapro.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
 Pada tanggal **4 AGUSTUS 2016**
 A.n Sekretaris Daerah
 Asisten Perekonomian dan Pembangunan
 Biro Administrasi Pembangunan



NIP. 19620830 198903 1 006

Tembusan

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI BANTUL C.Q BAPPEDA BANTUL
3. KANWIL KEMENTERIAN AGAMA DIY
4. WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK , UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN

Sertifikat

NO: 118.PAN.OPAK/UNIV UHM.YK.AA.30.2012

Diberikan kepada



Sebagai

Peserta OPAK 2012

Mengetahui,

Rektor UJN

UJN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. P. Ghina'ie, S.Pd, Ph.D

NSP: 196009051986031006



Dalam Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2012

yang diselenggarakan oleh Panitia Orientasi Pengenalan Akademik &

Kemahasiswaan (OPAK) 2012 dengan tema:

**MEMUPUK NILAI-NILAI NASIONALISME DALAM RUANG KAMPUS ;
UPAYA MEMPERKOKOH INTEGRITAS BANGSA**

pada tanggal 5-7 September 2012 di Kampus UJN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta, 7 September 2012

Devan Eksekutif Mahasiswa (DEEM) UJN

UJN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Gabdu Skahid

Presider Mahasiswa

Panitia OPAK 2012

UJN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Ronel Masykuri

Ketua Panitia



**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)**

Jl. Bantul-Bandar Mergandhi No. 1 Bantul 55171, Telp. 0274-451000, Fax 0274-451000
Website: <http://www.bantul.go.id> Email: bantul@bantul.go.id

DIMAI KELEMBAGASIKAN

Nomor : 070 / Reg / 3297 / 01 / 2016

Menyebut Surat

Dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga
Tanggal 04 Agustus 2016 Perihal : IJIN PENELITIAN

Mengingat

- a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 10 Tahun 2008 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul
- b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 15 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Pemukiman, Perencanaan, Penghajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta
- c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktik Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul

Ditstribusikan kepada

Nama

MAHRUS ALI WARDANA

P. T / Alamat

**Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta**

Identifikasi RTP

12420113

Nomor telepon

087821077548

Tema/Judul kegiatan

PENINGKATAN HAFALAN KOSAKATA BAHASA ARAB DENGAN MEDIA PERMAINAN TEKA TEKI SILANG (STUDI EKSPERIMEN PADA SISWA KELAS X DI MA ALI MAKASUM)

Lokasi

MA ALI MAKASUM

Waktu

05 Agustus 2016 s/d 04 Nopember 2016

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan Instansi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk sepefitynya.
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku.
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang dibentkan.
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk softcopy (CD) dan hardcopy kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan.
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas.
6. Memenuhi ketentuan etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan, dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di Bantul

Pada tanggal 05 Agustus 2016



Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Kab. Bantul (sebagai laporan)
2. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3. Ka. Dinas Pendidikan Dasar Kab. Bantul
4. Ka. UPT Pengelola Pendidikan Dasar Kecamatan Sewon
5. Pengurus Pondok Pesantren Al-Munawir Krapyak Bantul
6. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta
7. Yang bersangkutan (Pemohon)

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Saudara Mahrus Ali Wardana

Lamp :-

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Mahrus Ali Wardana

NIM : 12420113

Judul Skripsi : PENINGKATAN HAFALAN KOSAKATA BAHASA ARAB
DENGAN MEDIA PERMAINAN TEKA TEKI SILANG
(Studi Eksperimen Pada Siswa Kelas X Di MA ALI MAKSUM
YOGYAKARTA Tahun Ajaran 2016/2017)

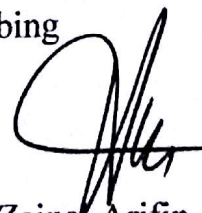
sudah dapat diajukan kembali Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 22 Agustus 2016

Pembimbing



Drs. H. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag
NIP. 19621025 199103 1 005

CURICULUM VITAE

Nama : Mahrus Ali Wardana
Jenis kelamin : Laki-laki
Tempat dan tanggal lahir : Magelang, 15 Mei 1992
Alamat : dusun kedung sumur, bagon, puger, jember
E-Mail : mali16111@gmail.com
NO Hp : 087821077548
Nama Ayah : Ehsan Mastuki
Nama Ibu : Misbahul Jannah

Riwayat pendidikan:

FORMAL

- | | |
|----------------------------------|-----------|
| 1. SDI Darul Falah | 2000-2005 |
| 2. SMP Negeri 55 Jakarta | 2006-2009 |
| 3. SMA Plus Bustanul Ulum | 2009-2012 |
| 4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta | 2012-2016 |

Non Formal

1. Madrasah Diniyah Darul Falah
2. Ponpes Ilmu Al-Quran
3. Ponpes Bustanul Ulum
4. Ponpes Al-Munawwir K-2 Al-Kandiyas